

**PROGRAM KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN RELEVANSINYA
DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

FAHRUROZI

NIM. 13410194

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

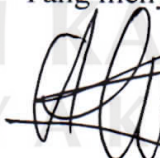
Nama : Fahrurozi
NIM : 13410194
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Yang menyatakan.



Fahrurozi
NIM. 13410194

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Jeni Istiarini
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fahrurozi
NIM : 13410194
Judul Skripsi : Program Keterampilan Tata Busana Dan Relevansinya
Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam di Madrasah
Aliyah Negeri 2 Banjarnegara

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-177/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PROGRAM KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN RELEVANSINYA
DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANJARNEGARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fahrurozi

NIM : 13410194

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 6 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

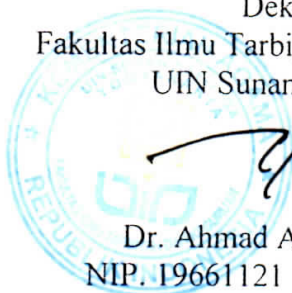
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Yogyakarta, **26 NOV 2017**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



HALAMAN MOTTO

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٥﴾

115. dan bersabarlah, karena Sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.¹



¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2015), hal. 235.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FAHRUROZI (13410194). Program Keterampilan Tata Busana dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah program baru madrasah aliyah keterampilan tata busana harus relevan dengan pendidikan agama Islam. Program Tata Busana di Madrasah Aliyah perlu diarahkan agar menjadi ciri khas busana muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi program keterampilan tata busana terhadap tujuan pendidikan agama Islam di MAN 2 Banjarnegara.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana relevansi program keterampilan tata busana dengan tujuan pendidikan agama Islam di MAN 2 Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah Guru keterampilan Tata Busana, informan penelitian adalah Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Guru Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Al-Qur'an Hadits, serta siswa kelas X keterampilan Tata Busana. Analisis data yang digunakan menurut Miles dan Hiberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, menggunakan teknik keabsahan data dengan melakukan pencatatan data secara teliti dilapangan, dan membandingkan hal-hal yang dicapai melalui metode wawancara dan observasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa relevan dengan tujuan pembelajaran tiga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Fiqih, Aqidah akhlak dan Al-Qur'an hadits. Ketiga mata pelajaran tersebut dapat dijadikan dasar untuk membekali siswa dengan pemahaman berbusana sesuai syariat Islam. Mata pelajaran yang paling relevan adalah Aqidah Akhlak pada materi adab berpakaian. Kegiatan di luar kelas dalam bentuk penertiban pakaian dan *fashion show* busana muslimah sebagai bentuk penerapan akhlak berbusana muslimah juga memiliki relevansi dengan program keterampilan tata busana.

Kata Kunci: Keterampilan, Tata Busana, Relevansi, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَخْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Program Keterampilan Tata Busana dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua yang meniti jalannya.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Drs, Mumahammad Arifi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Drs. Rofik dan selaku Penasehat Akademik.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Drs Mujahid.
4. Bapak Dr. Moch. Fuad selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan dan dukungan dengan penuh keikhlasan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Wakil Kepala bidang Kurikulum MAN 2 Banjarnegara yang banyak membantu kelancaran penulis dalam mengadakan penelitian sehingga terpenuhilah data yang penulis butuhkan, serta seluruh siswa kelas X keterampilan tata busana yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi subyek penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Prayitno dan Ibu Ratinah, terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang yang tiada tara, dukungan yang tiada henti, dan doa yang tiada putus yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Saudara-saudaraku, Tabah, Tofik, Fathur dan Faqih yang selalu memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat penulis, Fajar, Yufan, Aswin, Wahyu dan seluruh teman-teman Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (Kembara) yang telah banyak memberi bantuan semangat, dan pelajaran hidup kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman PAI E 2013 yang telah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran & kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan pendidikan.

Yogyakarta, 4 April 2017

Penyusun

Fahrurozi

NIM. 13410194

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

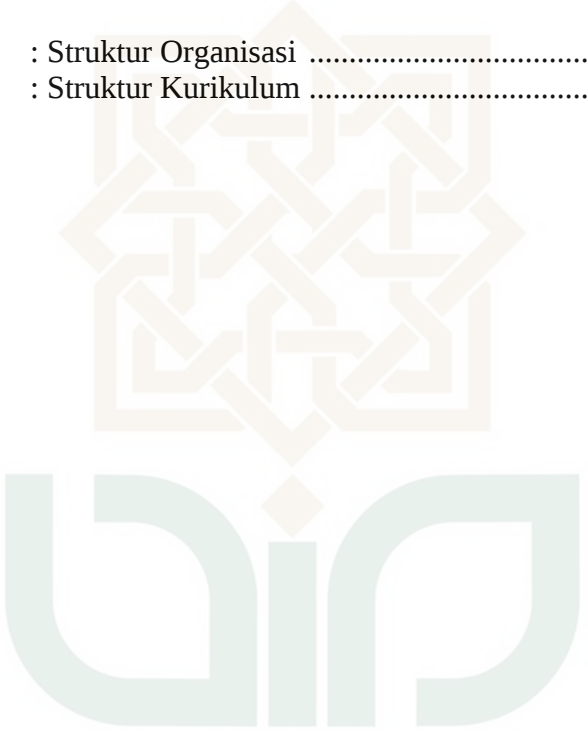
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	33
 BAB II GAMBARAN UMUM MAN 2 BANJARNEGARA	
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat dan Proses Perkembangannya	37
C. Visi dan Misi Sekolah	40
D. Struktur Organisasi Sekolah	41
E. Keadaan Guru dan Karyawan	42
F. Keadaan Siswa	43
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
 BAB III PROGRAM KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Pelaksanaan Pada Jurusan Keterampilan Tata Busana	49
B. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara	56
C. Relevansi Pendidikan Agama Islam dengan Program Keterampilan Tata Busana di MAN 2 Banjarnegara	67
 BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	76
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Guru dan Karyawan.....	43
Tabel II	: Data Siswa	44
Tabel III	: Data sarana Prasarana Sekolah	45
Tabel IV	: Jumlah Siswa Tata Busana	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi	41
Gambar II	: Struktur Kurikulum	51



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Dokumen Silabus Tata Busana
Lampiran IV	: Pemetaan KI dan KD Aqidah Akhlak
Lampiran V	: Pemetaan KI dan KD Fiqih
Lampiran VI	: Pemetaan KI dan KD Al-Qur'an Hadits
Lampiran VII	: Pemetaan KI dan KD Sejarah Kebudayaan Islam
Lampiran VIII	: SK Dirjen Pendidikan Islam
Lampiran IX	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran XI	: Berita Acara Seminar Proposal.....
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVI	: Surat Izin Permohonan Penelitian
Lampiran XVII	: Surat Bukti Penelitian dari Sekolah.....
Lampiran XVIII	: Sertifikat SOSPEM.....
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang II.....
Lampiran XX	: Sertifikat Magang III
Lampiran XXI	: Sertifikat KKN.....
Lampiran XXII	: Sertifikat ICT
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXIV	: Sertifikat IKLA.....
Lampiran XXVI	: Daftar Riwayat Hidup.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mempersiapkan masyarakat menuju masyarakat yang maju. Dampak globalisasi yang disertai dengan derasnya arus budaya mancanegara yang beraneka ragam coraknya. Arus budaya mancanegara terkadang bersebrangan dengan nilai-nilai Islam, sehingga menuntut proses pendidikan Islam yang tidak hanya berhenti pada tujuan ortodoksi (keakhiratan), tetapi juga meliputi tujuan yang berdimensi ortopraktis (keduniaan).

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan Islam yang berada dalam atmosfer modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan praktis. Pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar proses penanaman nilai-nilai moral untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi. Tetapi juga bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan agama Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas (*liberating force*) dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan ekonomi.¹ Dari penjelasan diatas bahwa pendidikan agama Islam harus dapat menyentuh ranah sosial dan ekonomi. Sehingga nilai-nilai Islam terinternalisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan Islam adalah madrasah, secara harfiah madrasah berasal dari bahasa arab yang berarti sekolah. Akan tetapi sekolah dan

¹ Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik; Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Irdisat, 2004), hal. 27.

madrasah memiliki perbedaan karena madrasah sangat menonjolkan nilai religiusitas. Sementara dekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim pencerahan barat.² Dari penjelasan diatas maka madrasah memiliki keunggulan dibidang agama Islam. Madrasah memberikan pengetahuan umum seperti sekolah akan tetapi memiliki tambahan pengetahuan Islam.

Pendidikan madrasah lahir sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa sesuai dengan perkembangan iptek. Pendidikan madrasah merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu; mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.³ Perkembangan zaman globalisasi sekarang ini dengan didikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuta madrasah harus melakukan pengembangan. Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman globalisasi. Dalam menghadapi tantangan globalisasi pengembangan Madrasah Aliyah sangat penting dilakukan. Karena Madrasah Aliyah yang menghasilkan lulusan dengan rentang usia kerja yang akan bersentuhan langsung dengan perkembangan zaman global.

² Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah* (Jakarta : LPES, 1991), hal. 46.

³ Herson Anwar, "Pengembangan Model Madrasah Analisis Model Madrasah Aliyah Dambaan Masyarakat", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Vol. 2 No. 1 (Februari, 2014), hal. 25.

Untuk dapat menyiapkan peserta didik Madrasah yang siap pakai maka perlu dibekali dengan keterampilan. Sesuai dalam pasal 1 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dari uraian diatas, pendidikan madrasah diharapkan mampu menyiapkan siswa agar dapat terjun ke masyarakat global. Siswa madrasah harus dibekali dengan aqidah yang kuat agar dapat membentengi diri dari pengaruh dunia global. Salah satu pengaruh dunia barat adalah gaya berpakaian. Gaya berpakaian masyarakat Islam merupakan busana muslim yang menutup aurat. Sedangkan gaya berpakaian barat lebih cenderung terbuka. Hal ini menjadi perhatian penting bagi madrasah. Karena banyak siswa yang mengikuti budaya berpakaian barat, terutama siswa putri.

Gaya berbusana siswa-siswi MAN 2 Banjarnegara mengenakan pakaian yang menutup aurat ketika di madrasah. Hal ini dilakukan karena ada peraturan yang mewajibkan siswa-siswi menggunakan pakaian yang ditentukan. Bagi siswi madrasah menggunakan jilbab adalah sebuah kewajiban, kewajiban ini dilakukan karena kewajiban dalam islam maupun kewajiban karena aturan

⁴ Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung : Citra Umbara, 2010), hal. 2.

madrasah. Akan tetapi masih ada siswa yang menggunakan jilbab hanya di madrasah dan melepas jilbabnya ketika berada di luar madrasah.

Permasalahan lain juga muncul dari siswi yang sudah mengenakan jilbab dimanapun berada. Dalam perkembangan busana muslim saat ini banyak variasi jilbab yang tersedia. Ada kelompok orang yang mengenakan pakaian dengan jilbab persegi yang lebar, adapula yang memakai cadar seperti budaya berpakaian arab dan timur tengah. Banyak pula muslim Indonesia yang menggunakan jilbab mengikuti perkembangan tren dan budaya, seperti jilbab sanggul, berjilbab namun memakai pakaian ketat dan celana jeans. Berdasarkan realita tersebut maka dibutuhkan penanaman nilai-nilai islam dalam dunia fashion agar siswa dapat berbusana atau bahkan mendesain busana yang mengikuti perkembangan zaman akan tetapi sejalan dengan aturan agama Islam. Lembaga pendidikan memiliki peran yang besar dalam menanamkan nilai nilai Islam

Produktivitas dalam lembaga pendidikan saat ini sangat besar, akan tetapi hal itu belum seimbang dengan kualitas siswa. Lembaga pendidikan masih menganggap bahwa siswa hanya disiapkan untuk menjadi tenaga kerja, sehingga pendidikan hanya mementingkan pengajaran tanpa memperhatikan pembentukan kepribadian siswa. Produktivitas dalam lembaga pendidikan sangat berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Lembaga pendidikan menghasilkan sumber daya manusia agar berkompeten dalam berbagai bidang serta memp

unyai kepribadian yang tinggi.⁵ Untuk itu lembaga pendidikan harus dapat memberikan bekal keahlian serta diiringi dengan penanaman nilai-nilai Islam untuk membentuk karakter peserta didik.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, Madrasah Aliyah juga turut andil dalam menyiapkan generasi muda agar mempunyai bekal keahlian yang dapat digunakan di dalam kehidupan bermasyarakat. Bekal keahlian dapat dipakai untuk bersaing dan mandiri secara ekonomi karena tidak semua lulusan MA dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Berkenaan dengan program keterampilan di madrasah, pemerintah pada tahun 2016 mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah. Terdapat tiga jenis kelompok program keterampilan yang dikembangkan di Madrasah Aliyah yaitu teknologi, kejuruan dan pertanian/kelautan. Hal ini yang menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui pelaksanaan program keterampilan di Madrasah Aliyah. Yang mana Madrasah Aliyah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berlandaskan Islam.

Salah satu Madrasah Aliyah yang melaksanakan program keterampilan adalah MAN 2 Banjarnegara. Sekolah bertujuan untuk membekali siswanya dengan kemampuan dan keahlian yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan di lingkungan masyarakat. Selain itu, untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi siswa yang nantinya akan menghadapi MEA dimana keahlian dan kreativitas sangat diutamakan. Dengan memiliki keahlian dan keterampilan tertentu lulusan

⁵ Kiki Saputra, *Pendidikan Berbasis Entrepreneurship*, (Yogyakarta : Diva Press, 2015), hal. 91.

madrasah diharapkan mampu untuk menghidupkan perekonomian dengan usahanya sendiri. Dengan kemampuan untuk membuat pakaian sendiri, siswa akan mengurangi ketergantungan dengan produksi pakaian dari luar. Sehingga mengurangi pengaruh masuknya budaya busana barat ke dalam masyarakat, terutama masyarakat pedesaan.

MAN 2 Banjarnegara memiliki dua program peminatan keterampilan, yaitu keterampilan tata busana dan keahlian operator komputer. Program ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2012. Akan tetapi peneliti akan mengfokuskan penelitian terhadap peminatan tata busana. Program keterampilan tata busana bukanlah program wajib melainkan merupakan pilihan peminatan yang di tawarkan kepada siswa. Saat ini, program keterampilan tata busana dilaksanakan di kelas X, XI, dan XII.⁶ Pelaksanaan keterampilan tata busana terwujud dalam bentuk peminatan. Sebagai lembaga pendidikan Islam sudah menjadi tujuan utama untuk menghasilkan *output* yang beriman dan bertaqwa serta mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam kedalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu Pendidikan Agama Islam memiliki andil besar dalam mempersiapkan siswa program keterampilan tata busana agar mampu berkreasi dalam bidang tata busana tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang program keterampilan tata busana dan relevansinya dengan Tujuan pendidikan agama Islam. Peneliti akan melakukan penelitian pada kelas XI keterampilan tata busana.

⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Natir pada hari Senin tanggal 5 Juni 2017.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara?
2. Bagaimana relevansi program keterampilan Tata Busana dengan tujuan pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pelaksanaan program keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara.
 - b. Mengetahui relevansi program keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi guru Tata Busana, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam melaksanakan pembelajaran Tata Busana yang sesuai dengan syariat Islam.
 - b. Bagi guru PAI, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam melakukan integrasi dengan program keterampilan Tata Busana.
 - c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengembangkan program keterampilan tata busana yang Islami.
 - d. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang relevansi keterampilan tata busana dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa karya ilmiah, ditemukan beberapa hasil peneitian yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan skripsi ini, diantaranya :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Reza Ahmadiansah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul, *Persepsi Mahasiswi STAIN Salatiga tentang Busana Muslimah*. Skripsi ini membahas tentang pemahaman mahasiswi terhadap busana muslimah secara teori dan praktek. Menjelaskan sejauhmana penerapan berbusana muslim pada mahasiswi STAIN Salatiga dikaitkan dengan kaidah yang ada.⁷

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Junardi Progum studi Pendidikan Islam konsentrasi pemikiran pendidikan Islam yang berjudul *Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathon Imogiri*. Tesis ini memfokuskan penjelasan pada proses pembelajaran pendidikan keterampilan dan efektifitas dari pembelajaran tersebut. Secara umum pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan lancar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program keterampilan diselenggaraan untuk membekali siswa dengan keterampilan tertentu apabila tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.⁸

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Heny Mufidah, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana UIN Sunan

⁷ Reza Ahmadiansah, *Persepsi Mahasiswa STAIN Salatiga Tentang Busana Muslimah*, Skripsi (Salatiga : Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010).

⁸Jurnadi, "Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathon Imogiri", *Tesis* (Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

Kalijaga Yogyakarta dengan judul, Pendidikan Kecakapan Hidup (*life skill*) dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter. Tesis ini menjelaskan tentang pendidikan kecakapan hidup yang merupakan salah satu jenis *Soft Skill*. Pembahasan tesis ini terfokus pada pembentukan karakter kepemimpinan siswa di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta.⁹

Berdasarkan kajian pustaka diatas dapat diambil kesimpulan bahwa skripsi yang ditulis oleh Reza Ahmadiansah berfokus kepada pemahaman dan persepsi mahasiswa secara teoritik dan penerapan Mahasiswa dalam berbusana. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teori berbusana muslim untuk membuat desain busana.

Tesis yang ditulis oleh Junardi meneliti proses pembelajaran keterampilan yang lebih fokus terhadap efektifitas pembelajaran keterampilan siswa.

Tesis yang ditulis oleh Heny Mufidah memiliki kesamaan yaitu membahas tentang keterampilan hidup, akan tetapi keterampilan yang diteliti adalah jenis keterampilan *soft skill*. Sedangkan Penelitian yang akan dilakukan peneliti membahas keterampilan jenis *hard skill*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian diatas karena program keterampilan Tata Busana yang diteliti merupakan jurusan/ peminatan di kelas tertentu, selain itu penelitian ini mengfokuskan pada relevansi tujuan pendidikan Agama Islam di MAN 2

⁹ Heny Mufidah, "Pendidikan Kecakapan Hidup dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta)", Tesis (Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Banjarnegara dengan program keterampilan Tata Busana. Penelitian ini meneliti relevansi antara PAI dengan pemahaman siswa tata busana dalam membuat desain busana muslim.

E. Kajian Teori

1. Program Ketrampilan

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan.¹⁰

Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu dalam menggunakan peralatan atau metode dari suatu bidang tertentu.¹¹ Keterampilan merupakan salah satu kategori *hard skill* / kemampuan praktis. Keterampilan dapat dilatih dan dipelajari agar menjadi tenaga yang ahli dalam bidang tertentu. Keterampilan sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat dan baik. Seseorang dengan keterampilan tertentu akan lebih dibutuhkan di bidang tenaga kerja.

¹⁰ Muhaimin, Sutiah, dan Sugeng Listo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta : Kencana, hal. 349.

¹¹ Slamet Heri Winarto, "Pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan" dalam *Jurnal Cakrawala Vol. X No. 2 September 2010*, hal. 149.

Keterampilan sangat banyak dan beragam yang dapat dipelajari secara mendalam. Akan tetapi pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi 4, yaitu ¹²:

a. *Basic Literacy Skill*

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar.

b. *Technical Skill*

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer.

c. *Interpersonal Skill*

Kemampuan interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan dapat bekerjasama dalam tim.

d. *Problem Solving Skill*

Menyelesaikan masalah dalam proses aktifitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan menyelesaikan masalah, serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.¹³

¹² Ibid., hal. 149

¹³ Slamet Heri Winarto, "Pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan" dalam *Jurnal Cakrawala* Vol. X No. 2 September 2010, hal. 147-148.

Program Keterampilan di Madrasah Aliyah merupakan program tambahan sebagai bentuk tambahan lintas minat di Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan. Program ini bukan merupakan Madrasah Aliyah Kejuruan. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah penyelenggara program keterampilan ini menggunakan struktur kurikulum yang berlaku pada Madrasah Aliyah pada umumnya, dan peserta didik memperoleh tambahan pembelajaran keterampilan sesuai dengan minat masing masing peserta didik.¹⁴

2. Tata Busana

a. Pengertian Tata Busana

Busana menurut bahasa adalah segala sesuatu yang menempel pada tubuh dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Menurut istilah, busana adalah pakaian yang kita kenakan setiap hari dari ujung rambut sampai ujung kaki beserta segala perlengkapannya, seperti tas, sepatu dan segala macam perhiasan atau aksesoris yang melekat padanya

Tata Busana adalah Suatu Ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur, dan memperbaiki busana sehingga diperoleh busana yang lebih serasi dan indah.¹⁵ Jadi Tata Busana mempelajari dari pemilihan bahan hingga pada pembuatan suatu busana/pakaian.

¹⁴Lampiran SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1023 tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Keterampilan di Madrasah Aliyah, hal. 3.

¹⁵ Ernawati dkk., *Tata Busana* (Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan : 2008), hal. 1.

b. Busana Muslim

Dalam ajaran Islam, pakaian bukan semata-mata masalah budaya dan mode. Islam menetapkan batasan-batasan tertentu untuk laki-laki maupun perempuan.¹⁶

Busana muslim adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam dan penggunaannya tersebut mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusna. Busana muslim bukan hanya sekedar symbol, akan tetapi orang yang mengenakannya sudah menyatakan kepada makhluk Allah SWT akan keyakinan, pandangannya terhadap dunia dan jalan hidup yang ia tempuh. Dimana semua itu didasarkan pada keyakinan mendalam terhadap Tuhan yang Maha Esa.¹⁷

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan titik awal yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga perlu dipahami oleh setiap guru.¹⁸ Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Kemana siswa akan dibawa, apa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa, semua tergantung pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai¹⁹

Tujuan Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan hakikat penciptaan manusia yang sudah termuat di dalam Al-Qur'an dan Hadits.

¹⁶ Muhammad Mutawalli Sya'rawi, *Fiqih Wanita* (Jakarta : Al-Maktabah at-Taifiqiyah, 2004) hal. 471.

¹⁷ <http://Muslimahberjilbab.blogspot.com/2005/03/busana-muslim-identitas-diri.html>

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana : 2008), hal. 59.

¹⁹ Ibid., hal. 59.

Allah SWT menciptakan manusia untuk menjadi pengabdikan Allah yang setia. Sesuai dengan Q.S Ad Dzariyat : 56, *dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*. Kemudian Allah swt membekali manusia dengan berbagai potensi.²⁰

Tujuan pendidikan dan pembelajaran tersusun menurut tingkat-tingkat tertentu, mulai dari tujuan yang sangat luas dan umum hingga tujuan yang spesifik sesuai dengan ruang lingkup yang hendak dicapai oleh tujuan tersebut. Tujuan pembelajaran terbagi menjadi empat tingkatan yaitu :

a. Tujuan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia dan merupakan rumusan terbentuknya sikap warga negara yang dicita-citakan bersama. Tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dari seluruh kegiatan bidang pendidikan di Indonesia.²¹

Secara makro pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan inovasi dalam pendidikan dalam menciptakan suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi sosial yang positif dan memiliki sumber daya manusia yang sehat dan tangguh.²²

Secara mikro pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

²⁰Jalaludin, *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.142.

²¹ Madyo Susilo, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hal. 35

²² Departemen Agama RI, *Standar Penilaian di Kelas* (Jakarta : Direktorat Madrasah dan PAI pada Sekolah Umum, 2003), hal. 2-4.

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²³

Tujuan pendidikan nasional harus tercermin dalam pembelajaran di semua jenjang pendidikan, sehingga dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia.

b. Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan pendidikan secara formal dirumuskan oleh lembaga-lembaga pendidikan.²⁴ Oleh karena itu tujuan institusional sering disebut juga tujuan lembaga atau tujuan sekolah. Tujuan ini mencerminkan harapan yang ingin dicapai melalui pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap lembaga pendidikan memiliki tujuan sendiri-sendiri, yang berbeda satu sama lainnya, namun berkesinambungan.²⁵

Pada jenjang Sekolah Menengah tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, kecakapan, dan keterampilan yang kuat untuk digunakan dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar, serta mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau pendidikan lanjut.

²³ Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung, Citra Umbara, 2009), hal. 102.

²⁴ Madyo Susilo, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hal. 35.

²⁵ Oemar Hamalik, *Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 125.

Tujuan institusional dalam pembelajaran pendidikan agama islam meliputi :²⁶

- 1) Mengetahui,dan memahami syariat islam.
- 2) Mengamalkan syari'at Islam baik dalam bentuk ibadah maupun muamalah.
- 3) Membudayakan diri dan lingkungan dengan nilai-nilai islam.dapat mengamalkan ilmu dan keterampilan sesuai Islam

c. Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan yang dirumuskan secara formal pada kegiatan kurikuler yang ada pada lembaga pendidikan. Tujuan kurikuler lebih mengacu kepada mata pelajaran namun dibedakan sesuai dengan jenjang pendidikannya.²⁷ Dengan kata lain, tujuan ini adalah yang hendak dicapai oleh tiap mata pelajaran, yang merupakan rincian dari tujuan institusional.

Tujuan kurikuler menggambarkan bentuk pengetahuan , keterampilan, dan sikap berhubungan dengan mata pelajaran dalam perencanaan pembelajaran disekolah. Setiap mata pelajaran memiliki tujuan masing-masing yang berbeda dengan mata pelajaran yang lainnya. Tujuan ini menjadi acuan dari bentuk-bentuk pengalaman belajar yang dicapai siswa setelah mempelajari mata pelajaran tersebut pada jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu, tujuan ini dapat memberikan

²⁶ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 42.

²⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 36.

tuntutan kepada pelaksana perencanaan pembelajaran sekolah tentang materi pembelajaran apa yang dapat dikembangkan dan disajikan.²⁸

Tujuan kurikrel Pendidikan Agama Islam yaitu :

- 1) Mengetahui, menghayati, dan melaksanakan rukun iman, rukun islam dan ihsan.
- 2) Membaca, mengerti, dan menghayati ajaran agama yang terkandung dalam al-quran dan sunnah Rasul.
- 3) Melaksanakan profesi keahlian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat sesuai dengan ajaran agama Islam.

d. Tujuan Instruksional

Tujuan Instruksional menggambarkan tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran harus menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan.²⁹

Tujuan instruksional pendidikan agama islam mencapai aspek pembentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini dapat ditandai dengan karakteristik pendidikan, yaitu tidak hanya mentransformasikan ilmu dan keterampilan, budaya dan agama, tetapi

²⁸ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), hal. 97.

²⁹ Ibid., hal. 101.

juga diberikan bekal agar siswa dapat menyelesaikan persoalan hidup yang dihadapinya.³⁰

4. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan dalam arti teoritis filosofis adalah pemikiran manusia terhadap masalah-masalah kependidikan untuk memecahkan masalah dan menyusun teori baru yang relevan dengan masalah yang dihadapi. Sedangkan pendidikan dalam arti praktik, merupakan proses pemindahan informasi berupa pengetahuan, dapat juga berbentuk pengembangan potensi yang dimiliki subyek didik, selain itu juga mendidik manusia dengan nilai-nilai yang utama.³¹

Zakiah Darajat mengemukakan bahwa Pendidikan agama Islam adalah upaya pembentukan kepribadian siswa menuju perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan sesuai dengan petunjuk ajaran Islam³²

Pendidikan Agama Islam berorientasi untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang sudah dimiliki setiap siswa. Potensi ini berupa potensi jasmani dan rohani. Potensi jasmani dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup siswa. Sedangkan potensi rohani dikembangkan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa.

³⁰ Zainudin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 42-43.

³¹ Bashori Muchsin & Abdul Wahid, *Pendidikan Islam Kontemporer*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 1.

³² Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 28.

Sehingga dapat menjadi manusia yang berkualitas secara jasmani dan rohani.

Menurut Tholhah Hasan untuk usaha akselerasi peningkatan kualitas sumber daya manusia ada hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu : Pendidikan, teknologi, ekonomi, dan mobilitas sosial. Pendidikan menurutnya, merupakan aspek garapan yang dapat memberikan kemampuan intelektual yang terlibat dalam proses aktif, teknologi merupakan aspek garapan yang memberikan kemampuan teknis dan sumber kerja yang produktif; ekonomi merupakan aspek garapan yang memberikan dampak psikologis untuk menampilkan diri lebih baik dan bagi kebutuhan memperbaiki kesejahteraan masyarakat; sementara mobilitas sosial merupakan aspek garapan yang dapat merangsang orang untuk mencapai posisi lebih tinggi melalui prestasinya.³³

Jadi, Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk membimbing siswa agar dapat memahami dan mengimani ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan baik jasmani maupun rohani, sehingga menjadi kepribadian yang tertanam pada diri siswa.

Pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam di madrasah dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu PAI sebagai aktivitas dan PAI sebagai fenomena. Pendidikan Agama Islam sebagai aktivitas berarti usaha sadar yang dilaksanakan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup (bagaimana

³³*Ibid.*, hal.48.

orang akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupannya), sikap hidup, dan keterampilan hidup baik yang bersifat praktis maupun mental dan sikap sosial yang didasari ajaran serta nilai-nilai Islam.

Pendidikan Agama Islam sebagai fenomena adalah peristiwa pertemuan antara dua orang atau lebih yang berdampak pada berkembangnya suatu pandangan hidup yang dijiwai dengan landasan ajaran dan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam tersebut diwujudkan dan ditampilkan dalam sikap hidup dan keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.³⁴

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru yang terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar menjadi efektif dengan menekankan pada penyediaan sumber belajar.³⁵

Pendidikan tidak hanya mengantarkan siswa untuk memahami ajaran Islam secara teoritik tetapi juga bagaimana siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Karena Agama tidak hanya untuk dipahami tetapi juga diamalkan. Pendidikan

³⁴ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal.139.

³⁵ B Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 3

Agama Islam memerlukan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁶ Pendidikan Agama Islam membutuhkan konsep untuk menjawab kegelisahan yang ada dalam masyarakat selama ini. Kegelisahan tersebut adalah sesuai dengan hasil survey bahwa negara Indonesia masuk kedalam kategori negara terkorup di dunia, KKN melanda diberbagai institusi, disiplin kerja semakin rendah, angka kriminalitas semakin meningkat, premanisme menjadi hal yang biasa, konsumsi minuman keras dan narkoba menjadi gaya hidup remaja.

Pengembangan Pendidikan Agama Islam perlu dilaksanakan dalam segi materi adalah spiritualisasi Pendidikan Agama Islam. Spiritualisasi Pendidikan Agama Islam adalah upaya menginternalisasikan nilai-nilai Islami melalui proses pendidikan agama Islam kedalam seluruh aspek pendidikan sekolah. Tujuannya adalah untuk memadukan nilai-nilai sains dan teknologi dengan keyakinan serta keimanan dalam diri siswa.³⁷

Hakikat dari dilaksanakannya Pendidikan Agama Islam di madrasah tentunya tidak jauh dari hakikat ajaran agama Islam itu sendiri. Sementara hakikat ajaran Islam adalah untuk dipelajari, dipahami dan diamalkan. Maka ajaran agama Islam seharusnya menjadi subjek bukan objek pendidikan. Maksud dari ajaran Islam sebagai subjek adalah ajaran

³⁶ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 30.

³⁷ Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), hal. 292.

agama bukan hanya dipelajari, dipahami dan dihafalkan, akan tetapi juga direalisasikan dalam aktivitas kehidupan.³⁸

Pendidikan Agama Islam di Madrasah dibagi menjadi beberapa mata pelajaran, diantaranya aqidah akhlak, fiqih, dan Al-Qur'an Hadits.

1) Aqidah Akhlak

Aqidah adalah konsep-konsep yang diimani manusia sehingga seluruh perbuatan dan perilakunya bersumber pada konsepsi tersebut.³⁹ Sedangkan akhlak dalam pandangan Islam mempunyai posisi yang sangat penting. Akhlak merupakan salah satu sendi-sendi ajaran Islam yang tidak boleh diabaikan. Nabi Muhammad diutus oleh Allah untuk memperbaiki akhlak manusia. Tatahan akhlak tidak hanya terbatas antara manusia dengan manusia. Namun juga mengatur tentang manusia dengan segala yang terdapat dalam kehidupan dan mengatur hubungan antara hamba dengan Tuhannya.⁴⁰

Aqidah merupakan hal yang berkaitan erat dengan keimanan seorang muslim, aqidah menanamkan keimanan yang menjadi dasar dalam melakukan perbuatan. Seseorang yang memiliki kuat imannya akan dapat beribadah dengan baik serta berperilaku sesuai dengan pedoman Islam. Perilaku seseorang dalam berhubungan dengan sesama hamba dan hubungan dengan Tuhannya diatur oleh akhlak.

³⁸ Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), hal. 286.

³⁹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal. 84.

⁴⁰ Sembodo Ardi Widodo, *Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hal. 18.

Jadi, aqidah akhlak merupakan pendidikan yang memberikan pemahaman tentang keimanan dan pedoman dalam berperilaku sebagai seorang muslim.

2) Fiqih

Menurut Al-Ghazali fiqih ialah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti mengetahui hukum wajib, haram, mubah dan makruh; atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak dan suatu ibadah diluar waktunya yang semestinya (qadla') atau di dalam waktunya. Sedangkan menurut para ahli fiqih (*fuqoha*), Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.⁴¹

Dari pengertian diatas, maka mata pelajaran fiqih mempelajari tentang berbagai hukum-hukum Islam serta mengatur kehidupan orang mukallaf yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah. Ruang lingkup pembelajaran fiqih terbagi menjadi fiqih ibadah dan fiqih muamalah.

Fiqih ibadah, merupakan pembahasan fiqih yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tatacara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.

⁴¹ Zakiyah Darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 78.

Fiqih muamalah merupakan pembahasan fiqih yang menyangkut ketentuan halal dan haram, khitan, kurban dan tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

3) Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah merupakan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi madari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai agama.⁴²

4) Sejarah Kebudayaan Islam

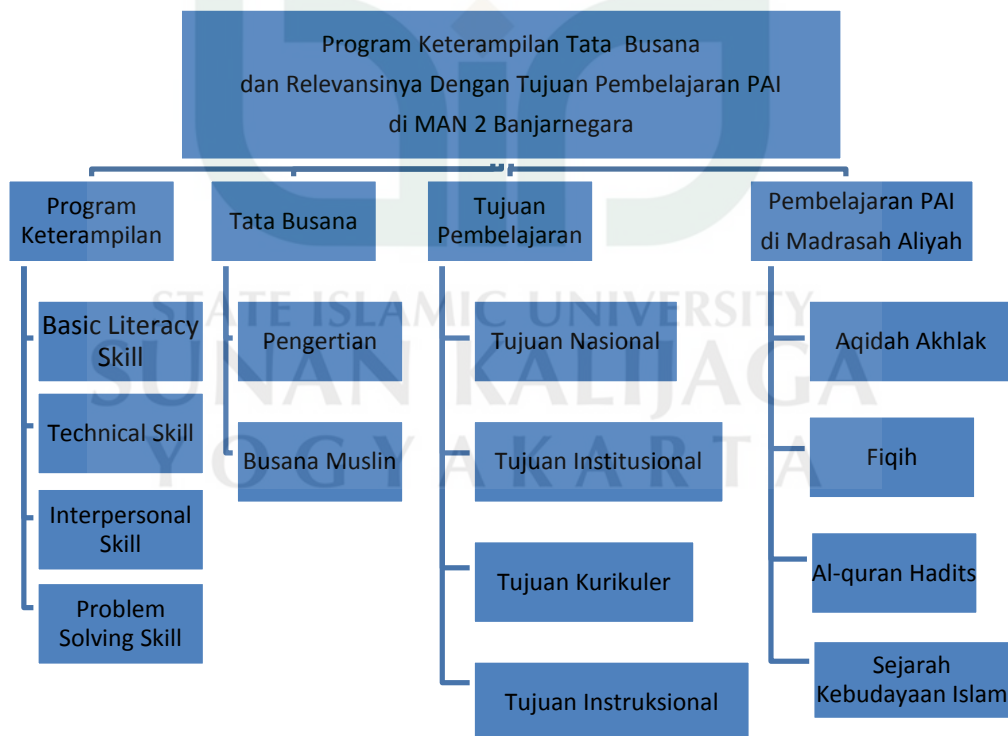
Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah asal-usul perkembangan dan peranan kebudayaan Islam di masa lampau, mulai dari dakwah Nabi Muhammad di Mekkah dan Madinah sampai perkembangan Islam pada zaman keemasan dan zaman kemunduran, serta perkembangan

⁴² Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004), hal. 4

Islam di dunia.⁴³ Pendidikan agama dimaksudkan agar ajaran agama Islam dapat terinternalisasi kedalam setiap aktivitas siswa baik itu yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah.

Kelima mata pelajaran merupakan rincian dari prinsip-prinsip dasar Pendidikan Agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syariah dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dan konsep iman, syariah merupakan penjabaran dari konsep agama Islam, sedangkan akhlak adalah penjabaran dari konsep ikhsan.

Untuk lebih memudahkan memahami teori, akan digambarkan dalam konsep map berikut ini :



⁴³ Lampiran SK Dirjen No 2676-2013 KI-KD 2013, hal. 58.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran yang secara ilmiah.⁴⁴ Menurut Hadari Nawawi dan Mimi Martini, metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran itu adalah tujuannya, sedangkan metode adalah caranya. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar dibentengi dengan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah.⁴⁵ Sedangkan penelitian merupakan pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur, dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berpikir tentang materinya. Sehingga dapat diketahui bahwa, metode penelitian pada dasarnya adalah suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.⁴⁶

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.⁴⁷ Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

⁴⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian :Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 26.

⁴⁵*Ibid.*, hal. 18.

⁴⁶*Ibid.*, hal. 25.

⁴⁷Suwadi dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: PAI FTK, UIN Sunan Kalijaga, 2012) hal. 21.

dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi dan motivasi tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan deskripsi berbentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴⁹ Subyek informan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Sedangkan untuk metode penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁰ Subyek dalam penelitian ini adalah guru keterampilan tata busana Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian dengan cara ilmiah untuk mendapatkan hasil secara

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 6.

⁴⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 300.

keseluruhan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Suharsimin Arikunto, wawancara atau kuesioner lisan adalah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* dilakukan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data variabel tentang murid, orang tua, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu.⁵¹

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang seluas-luasnya tentang program peminatan keterampilan Madrasah Aliyah. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru mata pelajaran keterampilan, guru mata pelajaran PAI dan siswa peminatan keterampilan. Wawancara juga digunakan untuk mencari data tentang perkembangan dan pemahaman siswa tentang busana dalam islam. Dengan wawancara dari berbagai sumber akan diperoleh data yang variatif dan lebih lengkap. Wawancara dilakukan tidak hanya dari satu sumber, melainkan menggabungkan beberapa sumber untuk mendapatkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵¹Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) hal. 108.

b. Observasi

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif banyak metode yang dapat digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data. Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian.⁵² Metode observasi (pengamatan) merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan, ruang, tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan peneliti terlibat secara pasif.⁵³

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program keterampilan tata Busana dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Man 2 Banjarnegara dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga untuk mengetahui kondisi lingkungan di MAN 2 Banjarnegara baik kondisi lingkungan, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran yang mendukung program keterampilan madrasah.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi menitikberatkan pengumpulan data melalui fakta yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar,

⁵²Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), hal. 74.

⁵³M. Juanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Hal 165.

atau karya-karya monummental dari seseorang. Sifat utama data ini tidak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi ruang bagi peneliti untuk mengetahui hal hal yang terjadi dimasa lampau.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data profil sekolah, struktur kurikulum program keterampilan, serta kurikulum pembelajaran PAI di MAN 2 Banjarnegara.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan merasionalisasikan teori yang ada dengan kondisi yang terjadi di MAN 2 Banjarnegara. Setelah data terkumpul maka peneliti mencari tahu apakah data yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberi makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data. Pertama, dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara terus menerus. Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu pada rujukan teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Analisis data model Miles dan Huberman meliputi :

⁵⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2011). Hal 171.

a. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang muncul di lokasi penelitian. Proses ini berlangsung selama kegiatan penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah proses reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo)

Analisis yang dikerjakan peneliti selama proses reduksi data, misalnya melakukan pemilihan tentang bagian data yang akan dikode, atau dibuang, pola pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Semua itu juga disebut pilihan analitis. Sementara itu, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikandalam aneka macam cara, seperti melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁵ Proses ini dilaksanakan untuk mendapatkan data yang valid dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti. Dalam proses ini peneliti harus

⁵⁵M. Juanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 307-308.

memperhatikan data-data yang dapat bermanfaat dan diperlukan dalam penelitian, data utama dan data penunjang.

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian data peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid. Beberapa bentuk penyajian data adalah bentuk matriks, grafik, jaringan, bagan, dan sebagainya. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.⁵⁶

c. Proses Menarik Kesimpulan

Pada proses ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Bagi peneliti yang berkompeten akan mampu menangani kesimpulan secara terbuka dan skeptis. Akan tetapi, kesimpulan yang sudah disediakan dari awal belum jelas kemudian meningkat lebih rinci dan mengakar lebih kuat. Kesimpulan-kesimpulan juga harus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna yang muncul dari data

⁵⁶*Ibid.*, hal 308.

harus diuji kebenarannya, kekuatannya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.⁵⁷

5. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.⁵⁸ Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yaitu mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁵⁹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan surat pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 309-310.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 37.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. VII, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 178.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai suatu kesatuan. Skripsi ini terdiri dari empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penelitian, meliputi: latar belakang masalah yang memberikan penjelasan secara akademik perlunya penelitian ini dilakukan, rumusan masalah sebagai batasan masalah penelitian yang akan mempertegas pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, tujuan dan kegunaan penelitian sebagai pentingnya dan manfaat yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, kajian pustaka untuk mengetahui kedudukan peneliti dengan penelitian yang lain, landasan teori yang berfungsi sebagai untuk memperjelas masalah yang diteliti dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian, metode penelitian untuk menjelaskan cara yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara sebagai sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian. Pembahasan pada bab ini meliputi, Identitas Sekolah, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara.

Setelah dibahas tentang gambaran umum selanjutnya bab III merupakan bagian pembahasan, pada bab ini disampaikan penjelasan mengenai pelaksanaan pendidikan Agama Islam di kelas keterampilan di

MAN 2 Banjarnegara. Serta membahas relevansi program keterampilan Tata Busana dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara. Penjelasan yang ada didasarkan pada data yang diperoleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian di lapangan.

Adapun bagian terakhir dalam skripsi ini adalah bab 4. Bagian ini disebut bagian penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti setelah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan daftar pustaka dan lampiran – lampiran dari penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program keterampilan tata busana di MAN 2 Banjarnegara secara resmi dilaksanakan mulai tahun ajaran 2016/2017 sesuai dengan SK Dirjen pendidikan Islam. Berpedoman dengan kurikulum 2013, mata pelajaran keterampilan tata busana masuk kedalam kategori lintas minat. Program tatabusana memiliki 2 kelas yaitu kelas IPA Keterampilan dan IPS Keterampilan. Pembelajaran tatabusana diarahkan agar siswa dapat memiliki keahlian dalam bidang desain busana muslim. Setiap materi tata busana diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam.
2. Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara terdiri dari beberapa mata pelajaran diantaranya : Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pembelajaran fiqih pada materi perekonomian Islam guru mengarahkan siswa keterampilan tata busana untuk dapat menjadi pengusaha yang menggunakan kegiatan ekonomi dengan berlandaskan perekonomian yang disyariatkan dalam Islam. Pemahaman tentang jual beli, riba dan syirkah menjadi perhatian utama. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi adab berpakaian memiliki relevansi dengan pemkinatan tata busana dalam memberikan pemahaman kepada siswa untuk membuat

desain busana yang sesuai dengan kriteria Islam. Pelaksanaan pendidikan akhlak juga dilaksanakan diluar kelas dengan memberikan hukuman kepada siswa yang berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah atau syariat Islam. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi tentang menghindari perbuatan zina memiliki relevansi dengan program keterampilan tata busana karena memperkuat dasar bagi siswa bahwa pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam dapat menimbulkan perbuatan yang mendekati kepada perbuatan zina.

B. Saran

1. Beberapa peserta didik masuk ke kelas keterampilan tata busana bukan karena kemauan dan minat mereka sendiri. Maka dari itu sekolah perlu melakukan sosialisasi kepada siswa terlebih dahulu, agar tidak ada kesalah pahaman. Peserta didik perlu mengetahui bagaimana isi dari keterampilan tata busana baik.
2. Sekolah sebaiknya menambah kegiatan keagamaan di luar jam pembelajaran, sehingga penanaman nilai-nilai islam dapat lebih terinternalisasi dengan baik.
3. Pemberian pendidikan *enterpreneurship* untuk membekali siswa dengan pemahaman untuk menjadi pengusaha yang memegang erat nilai-nilai Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahilillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karuniannya kepada penulis

sehingga skripsi yang berjudul “Program Keterampilan Tata Busan dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara” ini telah selesai dikerjakan.

Skripsi ini telah disusun dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa tidak ada karya yang sempurna. Terlebih lagi penulis masih dalam tahap belajar, sehingga kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini pasti ada. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk dapat dijadikan pembelajaran agar dapat menyusun karya yang lebih baik pada karya selanjutnya.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Karena kita adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Muhammad. Hubungan Pelaksanaan Bimbingan Keterampilan dengan minat berwirasaha pada siswa di MAN Magelang tahun ajaran 2008/2009”. *Skripsi*. Yogyakarta: Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.
- Ali,Zainudin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Anwar, Hersor. Februari, 2014. Pengembangan Model Madrasah Analisis Model Madrasah Aliyah Dambaan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Vol. 2 No.
- Arifin,Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya. 2011.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Bashor i Muchsin & Abdul Wahid. *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Departemen Agama RI. *Standar Penilaian di Kelas*. Jakarta: Direktorat Madrasah dan PAI pada Sekolah Umum. 2003.
- Direktorat Pendidikan Madrasah. *Madasah Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah. 2014.
- Djamas, Nurhayati. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Press. 2009.
- Efendi, Sofian dan Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LPES. 1997.
- Effendi, Sofian. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES. 2002.
- Ernawati dkk. *Tata Busana*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2008.
- Hakim, Lukmanul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima. 2008.
- Hamalik, Oemar. *Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remajo Rosdakarya. 2013.
- Hamalik, Oemar. *Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002.

<http://Muslimahberjilbab.blogspot.com/2005/03/busana-muslim-identitas-diri.html>

Jalaludin. *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016.

Jurnadi. *Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathon Imogiri..* Yogyakarta : Programm Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Lampiran SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1023 tahun 2016.

M. Juanaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008.

Muhaimin dkk. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2009.

Mutawalli Sya'rawi, Muhammad. *Fiqih Wanita* .Jakarta: Al-Maktabah at-Taifiqiyah. 2004.

Nurhayati, Islahirma Siti. *Pengembangan kurikulum Siswa dalam Mengembangkan Life Skill di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. skripsi.*Yogyakarta : Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

Prastowo,Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian :Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Priyatno, Dwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom. 2010

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2008.

Saputra, Kiki. *Pendidikan Berbasis Interpreneurship*. Yogyakarta : Diva Press. 2015.

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Shofan, Moh. *Pendidikan Berparadigma Profetik; Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Irdisat. 2004.

- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES. 1989.
- Sugihan, Bachrein T. *Sosiologi Pedesaan* (Satuan Pengantar). Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Suparta. *Pengantar Teori dan Aplkiasi Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta : Rajawali Press. 2016.
- Susilo, Madiyo. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008.
- Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga. 2012
- Syukur, Farah. Model Manajemen Madrasah Aliyah Efektif (Studi pada Tiga Madrasah Aliyah di Kudus. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan UIN Walisongo Semarang*, Vol. 9 No. 2. Desember 2015.
- Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung : Citra Umbara.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Bandung : Citra Umbara.
- Winarto, Slamet Heri. Pengembangan *Soft Skill* dan *Hard Skill* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Cakrawala* Vol. X No. 2. September 2010.
- Zayadi, Ahmad. *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta : Departemen Agama RI. 2005.

Pedoman Wawancara

A. Wakil Kepala Madrasah Kurikulum

1. Apa Landasan dilaksanakannya Program Madrasah Keterampilan ?

Pelaksanaan program keterampilan Madrasah yang diusung pada tahun ini adalah program yang sudah berpayung hukum dengan pedoman dan SK dari pemerintah tentang program keterampilan tata busana. Dahulu sebelum adanya SK dirjen pendidikan islam dari pemerintah program keterampilan yang boleh dibilang sifatnya masih kreativitas madrasah sendiri.

2. Mengapa memilih program keterampilan tata busana sebagai salah satu peminatan ?

Jurusan yang ada dalam SK banyak, pada kelompok kejuruan kami memilih tata busana. Karena sesuai dengan petunjuk yang ada pada pedoman adalah mempertimbangkan sarana dan prasarannya. Sebelum membuka program keterampilan kami juga mengajukan proposal kepada pemerintah

3. Bagaimana struktur kurikulum Keterampilan Tata Busana?

Struktur kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum 2013. Pada prinsipnya sama, hanya ditmbahai pendalaman pada lintas minat tata busana dengan jumlah jam pelajaran 6 jam pelajaran dalam satu minggu. Jumlah struktur kurikulum keseluruhan terdapat 51 jam pelajaran.

4. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan tata busana di MAN 2 Banjarnegara?

Program tata busana terdapat dua kelas, untuk program ipa dan ips dengan pertimbangan ini program awal kita lihat outputnya lebih dahulu, jika memang nanti outputnya bagus, tidak menutup kemungkinan tata busana bisa ikon madrasah.

5. Apakah tenaga pendidik bidang tata busana sudah memadai?

Untuk tenaga pendidik jurusan keterampilan baik itu tata busana maupun operator komputer sudah memadai. Kami ada dua guru tata busana yang mana memang lulusan S1 tata busana yaitu Ibu Rohimah dan Ibu eni. Jadi untuk tenaga pendidik sudah profesional sesuai dengan jurusannya.

6. Bagaimana integrasi program tata busana dengan mata pelajaran lain? Terutama mata pelajaran agama Islam.

Kita jangan berpandangan sempit, bahwa madrasah hanya mengembangkan skill agama islam saja. membekali siswa dengan pengetahuan agama Islam memang suatu hal yang niscaya harus. Tapi terlepas dari semuanya itu, kami mencoba membaca peluang bahwa madrasah yang notabene adalah berlandaskan pendidikan islam tetapi kita mampu membekali kami juga mencoba sedikit banyak akan membantu siswa untuk terjun ke masyarakat dengan membekali tidak hanya

membekali siswa dengan pengetahuan agama tetapi ditambahi dengan skill

.

B. Guru Mata Pelajaran Tata Busana

1. Berapa beban belajar mata pelajaran Tata Busana ?

Pelajaran Tata Busana memiliki beban belajar sebanyak 6 jam pelajaran perminggu. Dengan estimasi untuk teori dan praktek. Dalam praktek terkadang kita juga menggunakan waktu diluar jam pelajaran jika waktunya tidak cukup.

2. Bagaimana pemberian teori dan praktek ?

Jawaban : Untuk pemberian teori kita belajar biasa di dalam kelas, kemudian untuk praktek kita menggunakan laboratorium tata busana. Prosentasi teori dan praktek yaitu 30% teori dan 70% praktek.

3. Fasilitas apa yang disediakan untuk mendukung program keterampilan tata busana?

Fasilitas yang dimiliki adalah laboratorium tata busana yang memiliki 23 mesin jahit.

4. Bagaimana proses pembelajaran tata busana ?

Proses pembelajaran tata busana kita sama halnya dengan di sekolah kejuruan. ketika siswa berada di kelas XI, akan ada kunjungan industri ke pabrik atau konveksi dengan tujuan siswa langsung

memiliki gambaran ketika nanti setelah lulus bekerja di konveksi, hal ini juga sebagai bahan pembelajaran siswa. Pada akhir semester, kelas XII melakukan *fashion show* untuk menampilkan hasil karya busana muslim mereka. Kemudian dalam penilaian kita juga mempertimbangkan dari sisi Islami, busana harus sesuai dengan syari'at islam. Untuk itu kami melibatkan guru aqidah akhlak dalam hal ini.

5. Materi apa saja yang dipelajari

Materi yang diajarkan mulai dari pemahaman tentang jenis bahan, pembuatan pola, pembuatan desain hingga membuat busana secara utuh.

6. Bagaimana output yang diharapkan ?

Untuk program keterampilan tata busana tahun ini belum meluluskan, tetapi untuk program tata busana yang belum resmi pada tahun sebelumnya sudah meluluskan beberapa angkatan. Beberapa diantara lulusan tata busana ada yang bekerja di pabrik tata busana.

7. Bagaimana mengarahkan siswa agar menjadi busana islami ?

Dalam setiap materi pembelajaran kami mencoba untuk memberikan korelasi antara tata busana dengan materi fiqih maupun aqidah akhlak tentang busana yang islami. Mulai dari pemilihan bahan kita benar-benar teliti untuk mengarahkan siswa memilih bahan yang

tidak transparan. Kemudian pada pembuatan desain kita juga mengarahkan untuk selalu mendesai busana dengan jilbab bagi perempuan. Karena kita tidak bisa lepas dari landasan kita sebagai madrasah.

8. Bagaimana tindak lanjut terhadap lulusan tata busana ?

Sekolah sudah menjalin kerjasama dengan beberapa konveksi untuk menyalurkan lulusan tata busana bekerja di pabrik konveksi. Sekolah memang hanya menyalurkan, untuk hasilnya nanti tergantung kepada siswa itu sendiri.

C. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Bagaimana pembelajaran materi akhlak berpakaian ?

Untuk materi akhlak berpakaian, materinya tidak terlalu banyak, akan tetapi materi ini memiliki andil yang besar dalam kehidupan sehari-hari siswa. Materi ini hanya dibahas 3 kali pertemuan. Dalam pemahaman materi siswa sebenarnya sudah paham mana pakaian yang sesuai dengan syariat Islam dan mana yang tidak, akan tetapi lebih kepada penerapannya.

Dalam pembelajaran saya selalu menggunakan contoh nyata, saya memberikan contoh suatu kasus kemudian siswa yang menyimpulkan sesuai atau tidak dengan busana muslim. Saya menyuruh siswa untuk mencari contoh pakaian di media massa, terkadang ada

yang sudah memakai pakaian muslimah tetapi aksesorisnya heboh, ini menjadi menarik pandangan orang lain dan juga dilarang dalam islam.

2. Bagaimana anda mengkontekstualkan materi pembelajaran aqidah akhlak dengan keterampilan tata busana ?

Dalam proses pembelajaran, tidak ada perlakuan khusus dengan jurusan tata busana. Hanya saja dari antusiasme dan respon siswa tata busana memang lebih tinggi. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lebih mendetail tentang pembuatan busana muslim. Setiap satu tahun sekali biasanya ada peragaan busana dari siswa tata busana, disitu terkadang ada pakaian adat seperti kebaya yang mana memang desain aslinya adalah presbodi atau ketat. Kemudian siswa berkonsultasi dengan saya untuk membuat inovasi desain busana kebaya yang lebih islami.

3. Bagaimana minat belajar siswa terhadap materi aqidah akhlak terutama akhlak berbusana ?

Secara keseluruhan minat belajar siswa tata busana cukup tinggi, karena memang materi ini sesuai dengan jurusan mereka. Terkadang pertanyaan siswa lebih kritis dan mendalam untuk membahas busana muslimah yang sekarang permasalahannya semakin kompleks.

4. Bagaimana mengarahkan siswa agar tidak hanya memahami materi tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari hari.

Untuk berpakaian siswa disekolah karena sudah ada aturan tertentu, maka pakaian siswa sudah menggunakan jilbab untuk putri. Hanya saja, terkadang ada beberapa siswa yang dalam berpakaian masih menggunakan yang ketat dan kerudung yang terawang.. Terkadang ada juga yang roknya terlalu tinggi melebihi mata kaki. Untuk putra terkadang masih ada yang menggunakan celana pensil yang ketat. Ketika ada siswa yang seperti itu, kami memberikan arahan dan peringatan. Jika setelah diberi peringatan siswa masih saja menggunakan pakaian seperti itu maka dilakukan tindakan dengan merobek celana atau rok siswa yang tidak sesuai.

D. Siswa

1. Mengapa memilih Jurusan Tata Busana?
 - a. Saya memilih jurusan ini karena nyasar. Sebenarnya tidak ingin masuk jurusan tata busana.
 - b. Saya memilih jurusan tata busana karena takutnya nanti tidak bisa kuliah, jadi misalkan nanti tidak kuliah saya bisa buka usaha sendiri.
 - c. Saya memilih jurusan tata busana karena takutnya nanti tidak bisa kuliah, jadi misalkan nanti tidak kuliah saya bisa buka usaha sendiri.
2. Bagaimana desain baju Muslimah yang sesuai syari'at Islam sesuai pemahaman anda?

- a. Menutup aurat, tidak ketat, jilbabnya lebar menutupi ke depan dada.
 - b. Menggunakan jilbab, untuk perempuan, tidak boleh presbodi, memakai rok.
3. Apakah guru mengarahkan desain tata busana kepada desain busana muslim?
- a. Iya bu guru sering memberi tahu agar membuat desain busana yang tidak ketat
 - b. Iya memberi tahu kalo mendesain busana harus sesuai dengan aturan Islam, karena ini di Madrasah
 - c. Iya bu guru sering memberi tahu agar membuat desain busana yang tidak ketat
4. Sudahkah anda berpakaian sesuai dengan syariat Islam ketika di luar sekolah?
- a. Iya saya sudah memakai jilbab ketika tidak di sekolah.
 - b. Saya terkadang masih belum menggunakan celana ketat ketika berpergian
 - c. Iya saya sudah menggunakan baju yang menutup aurat.
5. Apakah anda ingin menjadi desainer busana muslim?
- a. Iya jika lulus nanti saya ingin bekerja di perusahaan konveksi
 - b. Belum tahu, tergantung nanti gimana kalau sudah lulus
 - c. Iya saya sebenarnya ingin menjadi desainer atau menjadi pembuat busana, tapi nanti kalau nanti bisa kuliah ya milih kuliah dulu

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari, Tanggal : Senin, 5 Juni 2017

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha MAN 2 Banjarnegara

Sumber data : Ibu Ely Amrgowati

Deskripsi Data

Informan merupakan staff tata usaha MAN 2 Banjarnegara. Data yang diberikan berupa soft file microsoft word dan microsoft excel yang berisi struktur organisasi, visi dan misi, data guru dan karyawan serta sejarah MAN 2 Banjarnegara.

Interpretasi Data

Dari hasil dokumentasi diperoleh data untuk gambaran umum MAN 2 Banjarnegara yang meliputi letak geografis, visi misi, data siswa, data guru dan karyawan, struktur organisasi serta sejarah MAN 2 Banjarnegara.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 5 Juni 2017

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Wakil Kepala MAN 2 Banjarnegara

Sumber data : Bapak Natir S.Pd

Deskripsi Data

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kurikulum yang digunakan MAN 2 Banjarnegara dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta dalam pengembangan program keterampilan madrasah. Data yang diperoleh berupa landasan dilaksanakannya program keterampilan tata busana, integrasi kurikulum tata busana dengan pendidikan agama islam. Nara sumber juga menyampaikan pengembangan keterampilan tata busana dari tahun-tahun sebelumnya serta tujuan dilaksanakannya program keterampilan tata busana. i

Interpretasi Data

Dari hasil wawancara diperoleh data bahwa program keterampilan tata busana sudah dilaksanakan MAN 2 Banjarnegara sejak tahun 2012, akan tetapi baru tahun ini program tata busana memiliki payung hukum.

Dalam melakukan integrasi antara keterampilan dengan pendidikan agama Islam, sekolah tidak memiliki kendala, karena madrasah bertujuan untuk menghasilkan output siswa yang siapkerja dengan bekal keterampilan dan berwawasan islami.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Juni 2017

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Banjarnegara

Sumber data : Ibu Fitriani S.Pd.I

Deskripsi Data

Hasil wawancara memperoleh data pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IPA dan IPS Keterampilan tata busana dalam materi adab berbusana pada khususnya. Pembelajaran materi adab berbusana tidak memiliki perlakuan khusus di jurusan tata busana, akan tetapi siswa memiliki antusias yang tinggi. Secara pemahaman siswa sudah menguasai materi dengan baik, hanya saja masih ada siswa yang dalam prakteknya belum menerapkan dengan baik. Untuk itu guru aqidah Akhlak bekerjasama dengan guru BK untuk melakukan tindakan kepada siswa yang berpakaian tidak sesuai aturan.

Interpretasi Data

Pembelajaran adab berpakaian dilakukan dengan membawa siswa untuk melakukan observasi secara langsung. Siswa melihat di media massa berbagai bentuk pakaian muslim dan menganalisis mana yang sesuai dengan syari'at Islam dan mana yang tidak sesuai dengan syari'at Islam. Pada peragaan busana siswa

tata busana mampu memberikan inovasi pakaian adat yang biasanya ketat menjadi pakaian adat yang menutaurat sesuai syari'at Islam



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 6 Juni 2017

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Banjarnegara

Sumber data : Ibu Rohimah S.Pd.

Deskripsi Data

Data yang diperoleh berupa materi yang diajarkan di kelas X Tata Busana serta model pembelajarannya. Pembelajaran di kelas Tata Busana dimulai dari dasar-dasar bahan, pola dan desain. Dalam pemilihan bahan siswa diarahkan untuk memilih bahan yang tidak transparan, dalam pembuatan desain siswa diarahkan untuk membuat desain busana yang sesuai syari'at Islam. Pada kelas XII dilaksanakan peragaan busana hasil karya siswa sebagai penilaian praktek.

Interpretasi Data

Guru Tata Busana sudah mengintegrasikan materi Tata Busana dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memberikan acuan dan batasan dalam pembuatan desain. Hal itu juga dilakukan dalam penilaian peragaan busana yang dilakukan di kelas XII.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Juni 2017

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru MAN 2 Banjarnegara

Lokasi : Ruang Kelas X IPA Tata Busana MAN 2 Banjarnegara

Sumber data : Siswa kelas X IPA Tata Busana

Deskripsi Data

Dari hasil wawancara dengan tiga siswa diperoleh data bahwa mereka membuat desain busana sesuai dengan arahan guru untuk mempertimbangkan syari'at Islam . dalam kehidupan sehari-hari ketiga siswa sudah mengenakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam ketika berada di luar sekolah..

Interpretasi data

Siswa sudah memahami adab berbusana muslim dari segi teorii dan praktek. Dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dilaksanakan sesuai dengan yang disampaikan oleh guru ketika wawancara. Ini menunjukan data yang diperoleh sudah teruji.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data :Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Juni 2017

Jam : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas X IPA Tata Busama MAN 2 Banjarnegara

Sumber data : Seluruh siswa kelas X IPA Tata Busana

Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari observasi di kelas, terlihat hampir semua siswa menggunakan pakaian yang sudah sesuai syariat yaitu tidak ketat dan jilbab yang lebar. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih menggunakan pakaian yang ketat, tidak ada yang menggunakan jilbab tipis atau terawang. Sebelum pembelajaran siswa selalu membaca Al-Qur'an bersama selama 10 menit. Pembelajaran juga dilaksanakan dengan mengaitakan materi Adab berpakaian dengan kondisi siswa Tata Busana.

Interpretasi Data

Dari hasil Observasi diperoleh bahwa kegiatan keagamaan di luar pembelajaran juga dilaksanakan untuk menanamkan nilai Islami kepada siswa. Dari fakta dilapangan siswa sudah mampu menerapkan adab berbusana muslim dengan benar. Meskipun belum semua siswa, tetapi sudah lebih dari separuh dari siswa kelas X IPA Tata Busana.

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 2 Banjarnegara
 Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana
 Kelas/Program : XII / IPA – IPS
 Semester : 1 (satu)/Gasal
 Standar Kompetensi : Mampu mengidentifikasi, memahami, dan menjelaskan sejarah busana serta busana nasional maupun busana daerah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Bahan/ Alat
1. Mengidentifikasi sejarah Busana	- Pengertian busana dan sejarah busana	- Menjelaskan pengertian busana/pakaian dalam arti luas maupun sempit - Menceritakan asal usul busana - Memahami fungsi busana dan penggolongan ya	- Mengidentifikasi pengertian busana/pakaian - Mengidentifikasi sejarah asal usul busana - Mengidentifikasi beberapa fungsi dan penggolongan busana	Tugas individu	Tertulis	1. Apa yang dimaksud dengan busana/pakaian? 2. Jelaskan perjalanan bentuk dasar abad 18! 3. Jelaskan yang dimaksud dengan busana dalam! 4. Sebutkan penggolongan busana sesuai dengan jenis kelamin! 5. Apa yang	14 x 45 menit	Buku Tata Busana Jilid I, Diktat Teori Tata Busana
	- Busana		- Menjelaskan dan					

	Nasional dan Busana Daerah	- Pengertian Busana Nasional dan Busana Daerah - Busana Negara Tetangga - Macam-macam busana daerah	memahami pengertian busana nasional - Mengidentifikasi macam-macam busana Nasional negara tetangga - Mengidentifikasi macam-macam busana daerah			dimaksud dengan busana Nasional?		
2. Mempraktikkan Pemakaian Busana Daerah	- Praktik membuat wiron dan mengenakan kain panjang adat Jawa Tengah	- Membuat wiron pada busana adat Jateng - Praktik memakai kain panjang	- Memahami pembuatan wiron pada busana adat Jateng - Praktik dan presentasi pemakaian kain panjang	Tugas individu	Praktik	➤ Buatlah wiron pada kain panjang yang anda bawa, masing-masing sesuai ketentuan! ➤ Presentasikan pemakaian kain panjang didepan kelas!	4 x 45 menit	Buku Pakaiian adat Jawa Tengah
3. Mengidenti fikasi dan memahami etika dan estetika dalam kehidupan bermasyarakat	- Pengertian etika dan estetika - Macam-macam	- Mengidentifik asi pengertian etika dan estetika	- Menjelaskan pengertian etika dan estetika - Menjelaskan macam-macam	Tugas individu	Tertulis	➤ Jelaskan perbedaan antara etika dan estetika! ➤ Jelaskan bagaimana sikap	8 x 45 menit	Buku Teori Busana

	etika dan estetika dalam kehidupan sehari-hari	etika dan estetika dalam kehidupan sehari-hari	etika dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat			kita bila melihat wanita tua mencari tempat duduk di bus sementara kita dalam keadaan sedang duduk! ➤ Bagaimana cara kita menerima / menjawab telepon yang benar sesuai etika? Jelaskan! ➤ Bagaimana sikap duduk yang benar pada saat belajar? Jelaskan! ➤ Jelaskan bagaimana cara berjalan yang benar menurut etika berjalan!		
4. Mengidentifikasi dan mempraktikkan Hantaran	- Pengertian Hantaran - Alat dan bahan	- Mengidentifikasi pengertian hantaran - Memahami	- Menjelaskan pengertian hantaran - Menjelaskan	Tugas kelompok	Praktik	➤ Buatlah kelompok – kelompok praktik membuat hantaran	8 x 45 menit	Buku Teori Busana

	pembuatan hantaran - Macam-macam model hantaran	macam-macam alat dan bahan pembuatan hantaran - Macam-macam model hantaran	macam-macam alat dan bahan pembuatan hantaran - Mempraktikkan pembuatan hantaran sesuai model			➤ Buatlah satu hantaran bersama anggota kelompok dalam bentuk dan hiasan berbeda antar kelompok!		
--	---	--	---	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Banjarnegara

Banjarnegara, Juli 2016
Guru Mapel Keterampilan Tata Busana

Drs.H.Mahmuroji, M.Pd.
NIP. 19620410 199203 1 003

Rokhimah, S.Pd
NIP. 19710508 200604 2 022

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 2 Banjarnegara
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Program : XII / IPA – IPS
Semester : 2 (dua)/Genap
Standar Kompetensi : Mampu mengidentifikasi, memahami, mempraktikkan pembuatan benda berbahan lunak dan penyajian masakan daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Bahan/ Alat
1. Mengidentifikasi asi masakan cepat saji secara sederhana	- Pengertian masakan cepat saji - Memahami resep sederhana pada pembuatan camilan - Macam-macam alat dan bahan	- Menjelaskan pengertian masakan cepat saji - Menjelaskan alat dan bahan - Memahami cara membuat masakan cepat saji sederhana (camilan)	- Mengidentifikasi pengertian masakan cepat saji - Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan masakan cepat saji (camilan)	Tugas kelompok	Praktik	- Buatlah camilan dari bahan murah dan mudah didapat di daerah sekitarmu!	10 x 45 menit	Buku Restoran Jilid I

2. Mengidentifikasi dan mempraktikkan pembuatan masakan daerah (tumpeng)	- Pengertian masakan daerah	- Macam-macam masakan daerah	- Menjelaskan dan memahami pengertian masakan daerah - Mengidentifikasi alat dan bahan - Mengidentifikasi macam-macam masakan daerah	Tugas individu		- Buatlah tumpeng menggunakan bahan tidak boleh lebih dari Rp 100.000		
3. Memahami dan menjelaskan pemeliharaan alat memasak	- Pemeliharaan alat memasak	- Memahami pemeliharaan alat memasak	- Memahami pemeliharaan alat memasak	Tugas individu	Praktik	➤ Presentasikan cara pemeliharaan alat memasak di depan kelas!	4 x 45 menit	Buku Restoran Jilid I

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Banjarnegara

Banjarnegara, Juli 2016
Guru Mapel Keterampilan Tata Bussana

Drs.H.Mahmuroji, M.Pd.

NIP. 19620410 199203 1 003

Rokhimah, S.Pd

NIP. 19710508 200604 2 022

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 2 Banjarnegara
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Program : X / IPA – IPS TATA BUSANA
Semester : 1 (satu) /Gasal
Standar Kompetensi : 1. Mampu mengidentifikasi, memahami, mempraktikkan
macam-macam piranti alat jahit dan cara pemeliharaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Bahan/ Alat
1. Mengidentifikasi asi, memahami, dan mempraktikkan macam-macam piranti menjahit dan menggunakan sesuai fungsinya.	- Pengertian piranti alat jahit. - Menyebutkan macam-macam piranti alat jahit. - Membedakan macam-macam mesin jahit. - Mengoperasi	- Menjelaskan pengertian piranti alat jahit. - Menyebutkan macam-macam piranti alat jahit. - Mengidentifikasi macam-macam mesin jahit.	- Mengidentifikasi pengertian piranti alat jahit. - Mengidentifikasi jenis-jenis mesin jahit. - Mengidentifikasi jenis-jenis mesin jahit.	- Hasil praktik Tes tertulis	- Pembuatan laporan praktik	- Buatlah macam-macam setikan dari macam-macam piranti alat jahit.	30 x 45 menit (8x pertemuan)	- Buku Tata Busan ajilid I - Alat peraga

	- Mempraktikkan pengoperasian mesin jahit manual. - Mengoperasikan mesin jahit semi otomatis. - Mengoperasikan mesin obras. - Memahami mesin jahit sesuai fungsi dan kondisinya. - Mempelajari cara pemeliharaan alat jahit dan bantu jahit secara rutin dan berkala. - Mempelajari	- Mempraktikkan pengoperasian mesin jahit manual. - Mempraktikkan pengoperasian mesin jahit semi otomatis. - Mempraktikkan pengoperasian mesin obras. - Mengidentifikasi mesin jahit sesuai fungsi dan kondisinya. - Menjelaskan cara pemeliharaan alat jahit dan alat bantu jahit secara rutin dan berkala.	- Mengidentifikasi penggunaan mesin jahit manual. - Mengidentifikasi penggunaan mesin jahit semi otomatis. - Mengidentifikasi penggunaan mesin obras. - Menjelaskan mesin jahit sesuai fungsi dan kondisinya. - Menjelaskan cara memelihara alat jahit dan alat bantu secara rutin dan berkala.	Tugas individu			
2. Memahami cara pemeliharaan mesin jahit							

	penggunaan macam- macam alat bantu jahit sesuai fungsinya.	- Mempraktikkan penggunaan macam-macam alat bantu jahit sesuai fungsinya.	- Mempelajari cara menggunakan macam-macam alat bantu jahit sesuai fungsinya.					

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Banjarnegara

Banjarnegara, Juli 2016
Guru Mapel Keterampilan Tata Busana

Drs.H.Mahmuroji, M.Pd.
NIP. 19620410 199203 1 003

Rokhimah, S.Pd
NIP. 19710508 200604 2 022

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 2 Banjarnegara
 Mata Pelajaran : Keterampilan
 Kelas/Program : X / IPA – IPS TATA BUSANA
 Semester : 1 (satu) /Gasal
 Standar Kompetensi : 2. Mampu mengidentifikasi, memahami, mempraktikkan dasar-dasar disain busana.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Bahan/ Alat
1. Memahami dasar-dasar disain busana.	- Pengertian disain busana. - Macam-macam disain. - Proporsi perbandingan tubuh	- Menjelaskan pengertian disain busana. - Mengidentifikasi macam-macam disain. - Mempraktikkan pembuatan proporsi tubuh	- Mengidentifikasi pengertian disain busana. - Mengidentifikasi macam-macam disain. - Mempraktikkan pembuatan proporsi tubuh	- Hasil praktik Tes tertulis	- Pembuatan macam-macam disain. - Pembuatan proporsi tubuh dengan ukuran	- Buatlah macam-macam disain busana. - Buatlah proporsi tubuh dengan ukuran 12 x t.kepala. - Buatlah disain busana sesuai kesempatan menggunakan	15 x 45 menit (4 x pertemuan)	- Buku Dasar-dasar Disain Busana - Alat peraga

2. Teknik pewarnaan pada disain busana.	manusia. - Macam-macam disain busana. - Dasar-dasar teknik pewarnaan disain busana. - Macam-macam disain busana dengan macam-macam bahan busana pada disain.	manusia menurut ukuran perbandingan. - Mempraktikkan macam-macam disain busana. - Mempraktikkan macam-macam teknik pewarnaan disain busana. - Mempraktikkan macam-macam pembuatan disain busana sesuai penggunaan jenis bahan.	manusia dengan ukuran perbandingan. - Mengidentifikasi macam-macam disain busana. - Mempraktikkan macam-macam teknik pewarnaan dalam disain busana. - Mempraktikkan pembuatan disain busana dengan menggunakan jenis-jenis bahan busana.	Tugas individu	perbandingan.	proporsi tubuh.		
--	---	---	---	-----------------------	----------------------	------------------------	--	--

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Banjarnegara

Guru Mapel Keterampilan Tata Busana

Drs.H.Mahmuroji, M.Pd.
NIP. 19620410 199203 1 003

Rokhimah, S.Pd
NIP. 19710508 200604 2 022

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 2 Banjarnegara
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Program : X / IPA – IPS TATA BUSANA
Semester : 1 (satu) /Gasal
Standar Kompetensi : 3. Mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan pengetahuan bahan tekstil.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Bahan/ Alat
1. Mampu menjelaskan pengertian bahan tekstil	- Pengertian bahan tekstil.	- Menjelaskan pengertian bahan tekstil.	- Siswa mampu Menjelaskan pengertian bahan tekstil.	- Hasil praktik uji pembakaran.	- Buatlah laporan uji pembakaran.	- . Amatilah hasil uji pembakaran pada bahan tekstil dan buatlah pengelompokan sesuai asal bahan.	15 x 45 menit (4 x pertemuan)	- Buku pengetahuan bahan tekstil Sany Poesp

2. Mampu memahami, mengidentifikasi penggolongan serat tekstil.	- Penggolongan bahan tekstil.	- Memahami, Menjelaskan dan mengidentifikasi penggolongan serat tekstil.	- Siswa mampu Mengidentifikasi dan memahami penggolongan bahan tekstil.	- Tes tertulis		- Ada berapakah macam-macam penggolongan bahan tekstil yang kamu ketahui?		⁰ - Alat peraga
3. Mampu menjelaskan, memahami pemilihan bahan tekstil.	- Pemilihan bahan tekstil.	- Mengidentifikasi, memahami dan Menjelaskan macam-macam dan jenis bahan tekstil. - Menjelaskan, memahami pemilihan bahan tekstil.	- Siswa mampu Mengidentifikasi macam-macam dan jenis bahan tekstil. - Siswa mampu menjelaskan, memahami pemilihan bahan tekstil.	Tugas individu				
	- Label bahan dan pakaian	- Memahami, mengidentifikasi dan menjelaskan pemeliharaan	- Siswa mampu memahami, mengidentifikasi, dan menjelaskan pemeliharaan					

		bahan tekstil. - Menjelaskan Pengertian Label. - Memahami dan mengidentifikasi Macam-macam label.	bahan tekstil. - Siswa mampu menjelaskan pengertian label. - Siswa mampu memahami macam-macam label.					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Banjarnegara

Banjarnegara, Juli 2016
Guru Mapel Keterampilan Tata Busana

Drs.H.Mahmuroji, M.Pd.
NIP. 19620410 199203 1 003

Rokhimah, S.Pd
NIP. 19710508 200604 2 022

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 2 Banjarnegara
Mata Pelajaran : Keterampilan
Kelas/Program : X / IPA – IPS TATA BUSANA
Semester : 2 (dua) /Genap
Standar Kompetensi : 1. Mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan
, dan mempraktikkan pembuatan busana wanita.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian	Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Bahan/ Alat
1. Mampu menjelaskan pengertian Busana Wanita	- Pengertian busana wanita.	- Menjelaskan pengertian busana wanita.	- Siswa mampu Menjelaskan pengertian busana wanita.	- Test tertulis	- essay	- . apa yang dimaksud dengan busana wanita? - Sebutkan jenis-jenis busana	15 x 45 menit (4 x pertemuan)	- Buku Tata Busana a 1. Erna

2. Mampu memahami, mengidentifikasi, mempraktikkan pembuatan Busana Wanita.	- Pengambilan Ukuran Tubuh Pelanggan	- Memahami, Menjelaskan dan mengidentifikasi penggolongan serat tekstil.	- Siswa mampu mengidentifikasi dan memahami penggolongan bahan tekstil.	- Tes tertulis	- Ada berapakah macam-macam penggolongan bahan tekstil yang kamu ketahui?	an)	wati, dkk. - Alat peraga
3. Mampu menjelaskan, memahami pemilihan bahan tekstil.	- Pemilihan bahan tekstil.	- Menjelaskan, memahami pemilihan bahan tekstil.	- Siswa mampu menjelaskan, memahami pemilihan bahan tekstil.	Tugas individu	STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		

		- Label bahan dan pakaian	- mengidentifikasi dan menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil. - Menjelaskan Pengertian Label. - Memahami dan mengidentifikasi Macam-macam label.	- mengidentifikasi, dan menjelaskan pemeliharaan bahan tekstil. - Siswa mampu menjelaskan pengertian label. - Siswa mampu memahami macam-macam label.				
--	--	---	---	---	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Banjarnegara

Drs.H.Mahmuroji, M.Pd.
NIP. 19620410 199203 1 003

Guru Mapel Keterampilan Tata Busana

Rokhimah, S.Pd
NIP. 19710508 200604 2 022



AKIDAH AKHLAK

B.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini kesempurnaan akidah Islam 1.2. Meyakini ajaran <i>tauhiid</i> dalam kehidupan sehari-hari 1.3. Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 1.4. Menghayatinilai akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>) 3.5. Menunjukkan sikap penolakan terhadap akhlak tercela (<i>hubbun-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`</i>) 3.6. Menghayati makna syukur, <i>qana'ah, rida</i> dan sabar 3.7. Menghayatiadab kepada orang tua dan guru 3.8. Menghayatikisah keteladanan Nabi Yusuf as
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Memiliki akidah yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Terbiasa ber- <i>tauhiid</i> dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan 2.4. Membiasakan akhlak-akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>) dalam kehidupan 2.5. Menghindarkan diri dari sifat-sifat buruk (<i>hubbun-dun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`</i>) 2.6. Terbiasa bersyukur, <i>qana'ah, rida</i> dan sabar dalam kehidupan 2.7. Terbiasaberkhlak terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 2.8. Meneladani sifat-sifat utama nabi Yusuf as
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab	3.1. Menganalisis akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya 3.2. Menganalisis konsep tauhiid dalam Islam 3.3. menganalisis akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 3.4. Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>) 3.5. Menganalisisinduk-induk akhlak tercela (<i>hubbun-dun-</i>

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<i>ya, hasad, kibr-ujub, riya`</i>) 3.6. Menganalisis makna syukur, <i>qana'ah, rida</i> dan sabar 3.7. Memahami adab kepada orang tua dan guru 3.8 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf as
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah islamiyah 4.2. menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam 4.3. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam 4.4. Mempraktikkan contoh akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>) 4.5. menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (<i>hubbundun-ya, hasad, kibr-ujub, riya`</i>) 4.6. Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, <i>qana'ah, rida</i> dan sabar 4.7. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru 4.8. Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf as

B.2. KELAS X SEMESTER GENAP

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, an-Naf'i, al-Basith, al-Hafidz dan al-Akhiir</i> 1.3 Menghayati perilaku <i>husnuzh-zhan, ar Raja'</i> dan taubat. 1.4. Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 1.5. Menghayati akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 1.6 Menghayati keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Membiasakan diri untuk meneladani sifat <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, an-Nafi, al-Basith, al-Hafidz dan al-Akhiir</i>; 2.3. Terbiasa berperilaku <i>husnuzh-zhan, ar Raja'</i> dan taubat. 2.4. Menghindari perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 2.5. Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 2.6. Meneladani keutamaan dan keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya 3.2. Menganalisis makna 10 Asmaul Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, an-Nafi, al-Basith, al-Hafidz dan al-Akhiir</i>; 3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak <i>husnuzh-zhan, Raja'</i> dan taubat. 3.4. Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 3.5. Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit 3.6. Menganalisis kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat 4.2. Menghafalkan lafal asmaul husna 4.3. Melafalkan do'a-do'a taubat dari Al Qur'an dan Al Hadits 4.4. Menceritakan bahaya dari akhlak tercela: licik, tamak, dzalim dan diskriminasi 4.5. Mempraktikan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit 4.6. Menceritakan Kisah keteguhan Nabi-nabi Ulul Azmi

B.3. KELAS XI SEMESTER GANJIL

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati fungsi ilmu kalam dalam mempertahankan akidah 1.2. Menghayati nilai-nilai positif dari adanya aliran-aliran dalam ilmu kalam 1.3. Menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar 1.4. Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 1.5. Menghayati keutamaan sifat Fatimatuz Zahra dan Uwe al-Qarni
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1. Terbiasa berpikir kritis dan kreatif serta menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Membiasakan diri untuk menghargai perbedaan aliran-aliran yang ada dalam kehidupan bermasyarakat 2.3. Menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 2.4. Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 2.5. Meneladani keutamaan sifat Fatimatuz Zahra dan Uwe al-Qarni
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai	3.1. Memahami pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya 3.2. Menganalisis pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji'ah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, asy'ariyah, al-Maturidiyah dan Mu'tazilah) 3.3. Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri) 3.4. Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu 3.5. Menganalisis sifat-sifat utama Fatimatuz Zahra binti

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Rasulullah saw dan Uwes al-Qarni
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, sertamampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan peta konsep pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya 4.2. Menyajikan peta konseppokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji`ah, Syi`ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah dan Mu`tazilah) 4.3. Menyajikan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya 4.4. Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari 4.5. Menceritakan sifat-sifat utama Fatimatuzzahrah binti Rasulullah saw dan Uwes al-Qarni

B.4. KELAS XI SEMESTER GENAP

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati ajaran tasawuf untuk memperkuat keimanan 1.2 Menghayati nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern 1.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja 1.4 Menyadari kewajiban menghindari akhlak tercela: <i>israaf</i> , <i>tabdzir</i> dan <i>bakhil</i> 1.5 Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah 1.6 Menghayati keutamaan sifat Shahabat: Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern 2.3 Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan 2.4 Menghindari perbuatan <i>israaf</i> , <i>tabdzir</i> dan <i>bakhil</i> dalam kehidupan sehari-hari 2.5 Membiasakan diri untuk melakukan <i>takziah</i> 2.6 Meneladani keutamaan sifat Shahabat: Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang	3.1 Menganalisis pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam 3.2 Menganalisis fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern 3.3 Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 3.4 Memahami pengertian dan bentuk <i>israaf</i> , <i>tabdzir</i> dan <i>bakhil</i> 3.5 Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziah 3.6 Menganalisis kisah keteladanan Shahabat: Abdurrahman

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam 4.2. Memaparkan fungsi dan peranan tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern 4.3. Menunjukkan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja 4.4. Menunjukkan contoh perilaku <i>israaf</i>, <i>tabdziir</i> dan bakhil 4.5. mempraktikkan tatacara takziyah 4.6. Menceritakan kisah keteladanan Shahabat: Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Ghifari

FIQIH

C.1 KELAS X SEMESTER GANJIL

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Meyakini kesempurnaan agama Islam melalui kompleksitas aturan fikih 1.2. Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 1.3. Meyakini kebenaran konsep zakat dalam menghilangkan kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin 1.4. Menghayati hikmah pelaksanaan perintah haji 1.5. Menghayati hikmah perintah kurban dan aqiqah
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Mematuhi hukum fikih dalam ibadah dan syariah 2.2. Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 2.3. Meningkatkan sikap peduli terhadap penderitaan orang lain melalui zakat 2.4. Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang zakat 2.5. Membiasakan sikap kerjasama, dan tolong menolong melalui praktek pelaksanaan haji 2.6. Memiliki sikap patuh terhadap undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah 2.7. Membiasakan rasa peduli kepada orang lain melalui kurban dan aqiqah
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1. Memahami konsep fikih dalam Islam 3.2. Menganalisis tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya 3.3. Menelaah ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya 3.4. Mengidentifikasi undang –undang pengelolaan zakat 3.5. Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah beserta hikmahnya 3.6. Menelaah Undang-undang penyelenggaraan haji dan umrah 3.7. Menganalisis tata cara pelaksanaan kurban dan aqiqahserta hikmahnya
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan	4.1. Menyajikan konsep fikih Islam 4.2. Memperagakan tata cara penyelenggaraan jenazah 4.3. Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat 4.4. Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan 4.5. Menunjukkan contoh penerapan macam-macam

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
metoda sesuai kaidah keilmuan.	manasik haji 4.6. mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai perundang-undangan tentang haji 4.7. Mendemonstrasikan pelaksanaan kurban dan aqiqah sesuai syariat

C.2. KELAS X SEMESTER GENAP

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan 1.2 Menghayati perintah Allah tentang kewajiban mengeluarkan harta benda kepada <i>mustahiq</i> 1.3 Meyakini perintah Allah tentang <i>wakalah</i> dan <i>shulhu</i> 1.4 Meyakini perintah Allah tentang <i>dhoman</i> dan <i>kafalah</i> 1.5 Meyakini adanya larangan praktek ribawi
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, daai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki rasa tanggungjawab melalui materi kepemilikan 2.2 Membiasakan bekerja sama dalam perekonomian Islam 2.3 Membiasakan sikap peduli melalui materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 2.4 Menunjukkan rasa tanggungjawab melalui materi <i>wakalah</i> dan <i>shulhu</i> 2.5 Meningkatkan kepedulian terhadap sesama melalui materi <i>dhoman</i> dan <i>kafalah</i> 2.6 Menolak segala praktek ribawi
1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami aturan Islam tentang kepemilikan 3.2 Menelaah aturan Islam tentang perekonomian Islam 3.3 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 3.4 Memahami ketentuan Islam tentang <i>wakalah</i> dan <i>shulhu</i> 3.5 Memahami ketentuan Islam tentang <i>dhamman</i> dan <i>kafalah</i> 3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi.
4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan	4.1 Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad 4.2 Mempraktikkan cara jual beli, <i>khiyar</i>, <i>musaqah</i>,

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	<i>muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam</i> 4.3 Mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 4.4 Mempraktikkan cara <i>wakaalah</i> dan <i>sulhu</i> 4.5 Mempraktikkan cara <i>dlaman</i> dan <i>kafalah</i> 4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik ribawi.



KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)
TINGKAT MADRASAH ALIYAH

A. AL-QUR'AN HADIS

A.1. KELAS X SEMESTER GANJIL

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menghayati keotentikan al-Qur'an sebagai wahyu Allah 1.2. Meyakini al-Qur'an sebagai pedoman hidup 1.3. Mengfungsikan al-Qur'an secara tepat dan benar dalam kehidupan sehari-hari. 1.4. Meyakini kebenaran nilai-nilai yang terdapat pada pokok-pokok isi al-Qur'an 1.5. Beramal sesuai dengan kandungan Surat al-Mu'minuun:12-14; Surat al-Nahl:78; Surat al-Baqarah:30-32; dan Surat adz-Dzaariyat: 56 (dalam kehidupan sehari-hari).
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan sikap yang berpegang teguh untuk mengamalkan ajaran al-Qur'an 2.2. Menunjukkan perilaku cermat terhadap dalil syar'i sebagai implementasi dari belajar tentang bukti keotentikan al-Qur'a 2.3. Menunjukkan perilaku yang mengamalkan ajaran Al-Qur'an 2.4. Menunjukkan perilaku yang menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber hukum dalam kehidupan sehari-hari 2.5. Memiliki sikap yang mencerminkan fungsi manusia baik sebagai hamba Allah maupun khalifahNya di bumi sebagaimana yang terkandung dalam Surat al-Mu'minuun:12-14; Surat al-Nahl:78; Surat al-Baqarah:30-32; dan Surat adz-Dzaariyat: 56.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Memahami pengertian Al-Qur'an menurut para ulama' 3.2. Memahami bukti keotentikan Al-Qur'an 3.3. Memahami tujuan dan fungsi Al-Qur'an. 3.4. Memahami pokok-pokok isi Al-Qur'an 3.5. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi pada QS <i>al-Mu'minuun</i>:12-14; QS <i>al-Nahl</i>:78; QS <i>al-Baqarah</i>:30-32; dan QS <i>adz-Dzaariyat</i>: 56
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Menyajikan pengertian al-Qur'an yang disampaikan para ulama 4.2. Menunjukkan contoh bukti-bukti keautentikan Al-Qur'an 4.3. Menceritakan kisah orang yang menjadikan al-Qur'an sesuai dengan tujuan dan fungsinya 4.4. Memaparkan pokok-pokok ajaran al-Qur'an beserta contoh-contohnya dalam ayat 4.5. Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat-ayat al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi pada Surat <i>al-Mu'minuun</i>:12-14; Surat <i>al-Nahl</i>:78; Surat <i>al-Baqarah</i>:30-32; dan Surat <i>adz-Dzaariyat</i>: 56.

A.2. KELAS X SEMESTER GENAP

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
-----------------	------------------

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini hadis shahih dan hasan sebagai dasar hukum ajaran Islam 1.2 Berpegang teguh pada hadis shahih dan hasan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. 1.3 Menghayati nilai-nilai kebenaran yang terkandung dalam hadis yang shahih 1.4 Menyakini keanekaragaman hadis dan mempedomani hadis secara selektif
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan sikap kritis dalam mengamalkan hadis sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Menunjukkan perilaku yang menggunakan hadis sebagaimana fungsinya yang telah dipelajari 2.3. Menunjukkan perilaku yang selektif terhadap keanekaragaman hadis 2.4. Memiliki sikap ikhlas dalam beribadah sebagai implementasi dari pemahaman ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Surat <i>al-An'aam</i>: 162-163; Surat <i>al-Bayyinah</i>: 5 dan hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra. كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَقْطُرَ قَدَمَاهُ فَقَالَ تَعَايَشْتُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ دُغْرُ الْهَالِكِ مَا تَقْدُمُ مِنْ دُنْيَا حَرَقَ لَا أَفْلَا حِبَانًا كُنْ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ صَلَّ جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَبْتَكَعَ قَامَ فَقَرَأَ تَمَرَّكَعَ

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1. Memahami pengertian <i>hadis, sunnah, khabar</i>, dan <i>atsar</i> 3.2. Memahami unsur-unsur hadis 3.3. Mengidentifikasi macam-macam sunnah (<i>qauliyah, fi'liyah, taqriiriyah, dan hammiyah</i>) dan fungsinya terhadap Al-Qur'an 3.4. Memahami pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya. 3.5. Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada QS <i>al-An'aam</i>: 162-163; QS <i>al-Bayyinah</i>: 5 dan hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra. كَانِيقُومُنَا لِلَّيْلِ حَتَّى تَفْطُرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُونَ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ دُعَاؤُ الْهَلِكِ كَمَا تَقْدُمُونَ دُنُوبَكُمْ مَاتَ أَخْرَقَ أَفْلاَحُ حُبُّنَا كَوْنَعَبْدًا شُكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ صَلَّ جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَعَمَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	4.1. Mendeskripsikan substansi perbedaan dan persamaan pengertian <i>hadis, sunnah, khabar</i>, dan <i>atsar</i> 4.2. Menyajikan unsur-unsur hadis 4.3. Mempresentasikan contoh macam-macam sunnah (<i>qauliyah, fi'liyah, taqriiriyah, dan hammiyah</i>) 4.4. Mempresentasikan pembagian hadis dari segi kuantitas dan kualitasnya. 4.5. Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat-ayat al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah pada Surat <i>al-An'aam</i>: 162-163; Surat <i>al-Bayyinah</i>: 5 dan hadis riwayat Bukhari dari Aisyah ra. كَانِيقُومُنَا لِلَّيْلِ حَتَّى تَفْطُرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُونَ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ دُعَاؤُ الْهَلِكِ كَمَا تَقْدُمُونَ دُنُوبَكُمْ مَاتَ أَخْرَقَ أَفْلاَحُ حُبُّنَا كَوْنَعَبْدًا شُكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ صَلَّ جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَعَمَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

D.1 KELAS X SEMESTER GANJIL

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. 1.2 Menghayati nilai-nilai perjuangan dakwah Rasulullah SAW pada periode Mekah. 1.3 Menghayati pola kepemimpinan Rasulullah SAW pada periode Mekah. 1.4 Menghayati perilaku istiqamah perjuangan Rasulullah SAW dalam berdakwah. 1.5 Menyadari pentingnya sikap Zuhud shahabat Zaid bin Kharitsa sebagai implementasi dari nilai-nilai ahlakul karimah.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Meneladani perilaku jujur Rasulullah SAW pada saat meletakkan Hajar Aswad di tempatnya setelah bergeser karena banjir. 2.2 Meneladani perilaku sabar Rasulullah SAW pada saat menghadapi berbagai intimidasi masyarakat Quraisy di Mekah. 2.3 Meneladani sikap istiqamah Rasulullah SAW dalam melaksanakan beribadah. 2.4 Meneladani perilaku sabar Rasulullah SAW ketika berhijrah bersama Abu Bakar Sidiq. 2.5 Meneladani perilaku berani Rasulullah SAW pada saat memimpin perang Badar. 2.6 Memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu	3.1 Memahami sistem peribadatan bangsa Quraisy sebelum Islam. 3.2 Menganalisis sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Islam di Mekah.

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.3 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Mekah. 3.4 Mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi Rasulullah SAW ketika berdakwah di Mekah. 3.5 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Madinah. 3.6 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab hijrah Rasulullah SAW ke Madinah. 3.7 Mendeskripsikan Kebijakan pemerintahan Rasulullah SAW pada periode Islam di Madinah. 3.8 Memahami sifat/kepribadian dan peran para sahabat <i>assabiqunal awwalun</i>. 3.9 Memahami faktor – faktor penyebab hijrah shahabat nabi ke Abesiniyah . 3.10 Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan Fathul Mekah tahun 9 hijriyah. 3.11 Memahami keberhasilan Rasulullah SAW dalam perang Badar.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1. Menceritakan sosok figur kepemimpinan Rasulullah SAW. 4.2. Memetakan faktor-faktor penyebab hijrahnya Rasulullah SAW. 4.3. Menceritakan peristiwa hijrahnya Rasulullah SAW ke Abesiniyah. Menceritakan peristiwa hijrahnya Rasulullah SAW ke Madinah. 4.4. Membuat peta konsep mengenai kunci keberhasilan dakwah Rasulullah SAW baik periode Mekah maupun Madinah.

D.2. KELAS X SEMESTER GENAP

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
-----------------	------------------

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. 1.2. Menghayati pola kepemimpinan <i>Khulafaurrasyidin</i> sebagai implementasi dari kewajiban berdakwah 1.3. Menyadari pentingnya perilaku istiqamah dari perjuangan <i>Khulafaurrasyidin</i> sebagai implementasi akhlaqul karimah. 1.4. Menghayati sikap tegas Khalifah Umar bin Khattab dalam pemerintahan Islam sebagai contoh pengambilan keputusan bagi kepemimpinan umat Islam sekarang. 1.5. Mengambil ibrah dari kepemimpinan <i>Khulafaurrasyidin</i> ketika menjadi pemimpin negara. 1.6. Menghayati sikap Zuhud Khalifah Usman bin Affan pada saat menjadi khalifah masa <i>Khulafaurrasyidin</i>.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia..	2.1. Meneladani sikap tegas sahabat Umar bin Khattab ketika membuat kebijakan memecat Khalid bin Walid dari Panglima perang sebagai teladan bagi kepemimpinan sekarang. 2.2. Meneladanisikap tekun Sahabat Usman bin Affan dalam hal beribadah. 2.3. Membiasakan berperilaku sabar sebagaimana Khalifah Ali bin Abi Thalib ketika menghadapi ancaman dari musuh 2.4. Memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah untuk masa sekarang dan akan datang.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,	3.1 Mendeskripsikan proses pemilihan <i>Khulafaurrasyidin</i>. 3.2 Mendeskripsikan strategi dakwah <i>Khulafaurrasyidin</i>. 3.3 Memahami prestasi pemerintahan <i>Khulafaurrasyidin</i>. . 3.4 Memahami subtransi dakwah <i>Khulafaurrasyidin</i>. 3.5 Menganalisis Kebijakan pemerintahan <i>Khulafaurrasyidin</i>.

Kompetensi inti	Kompetensi dasar
dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.6 Mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi masa pemerintahan <i>Khulafaurrasyidin</i> .
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1. Menceritakan kearifan shahabat Umar bin Khattab bin Khattab ketika menaklukkan Yerusalem. 4.2. Menceritakan sikap bersungguh-sungguh Khalifah Ali bin Abi Thalib dalam mengkaji ilmu 4.3. Memetakan faktor-faktor <i>keberhasilan khulafâ'ur rasyidin</i> dalam mengembangkan Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2017
Waktu : 08.30 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Fahrurrozi
Nomor Induk : 13410194
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : **PROGRAM KETERAMPILAN MADRASAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANJARNEGARA**

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	13410175	Ria Andina	1.	
2.	13410181	Ulfah khusraini		2.
3.	13410207	Muchamad mupid	3.	
4.	13410197	Bayid Ridho Pradinal Jolid		4.
5.	13410196	Imron Salim	5.	
6.	13410198	Pramika Isna M.		6.
7.	13410162	Elsya Iqlima.	7.	
8.				8. _____
9.			9. _____	
10.				10. _____

Yogyakarta, 17 April 2017

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fahrurozi
Nomor Induk : 13410194
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PROGRAM KETERAMPILAN MADRASAH DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 2 BANJARNEGARA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 April 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 April 2017

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Yogyakarta 55281

Nomor : B- 109/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 03 /2017
Lampiran : 1 (Safu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

14 Maret 2017

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fahrurrozi

NIM : 13410194

Jurusan : PAI

Judul : **PROGRAM KETERAMPILAN MADRASAH DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALTIYAH
NEGERI 2 BANJARNEGARA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Fahrurozi
NIM : 13410194
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad
Judul : Program Keterampilan Tata Busana dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa	4 April	I	REVISI JUDUL	
2.	Senin	10 April	II	REVISI BAB 1	
3.	Rabu	3 Mei	III	REVISI BAB 1	
4.	Kamis	20 Juli	IV	REVISI BAB II	
5.	Rabu	2 Agustus	V	REVISI BAB II	
6.	Jum'at	11 Agustus	VI	REVISI BAB II DAN BAB III	
7.	Selasa	5 September	VII	REVISI BAB III	
8.	Senin	19 September	VIII	REVISI BAB III	
9.	Kamis	17 Oktober	IX	REVISI BAB III DAN IV	

Yogyakarta, 24 Oktober 2017
Pembimbing



Drs. Moch Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5126/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1496/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Tanggal : 10 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PROGRAM KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANJARNEGARA"** kepada :

Nama : FAHRUROZI
NIM : 13410194
No. HP/Identitas : 0895377331963 / 3304071801960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara,
Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 17 Mei 2017 s.d. 10 Agustus 2017

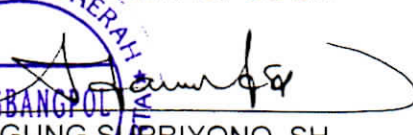
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANJARNEGARA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Letjend. Suprpto 95A Banjarnegara 53417

Telepon (0286) 591130 – 593271; Faksimili (0286) 593271;

Website: www.man2banjarnegara.wordpress.com, e-mail : man2banjarnegara@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 674/Ma.11.09/TL.00/06/2017

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, No. B.1496/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017 tanggal 10 Mei 2017, maka yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. Mahmurroji, M.Pd
NIP : 19620410 199203 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala MAN 2 Banjarnegara

Menerangkan bahwa :

Nama : FAHRUROZI
NIM : 13410194
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sanggrahan, RT.01/11 Maguwoharjo, Sleman

benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 10 Mei 2017 s.d selesai dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul **“PROGRAM KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PAI”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 17 Juni 2017

Kepala



Drs. H. Mahmurroji, M.Pd

NIP. 19620410 199203 1 003

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FAHRUROZI
NIM : 13410194
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Pengayakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor
Makki Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : FAHRUROZI
NIM : 13410194
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Sri Purnami, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

87.50 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : FAHRUROZI

NIM : 13410194

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMK Kesehatan Husada dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nisa Syuhda, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.35 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.182/12/2016

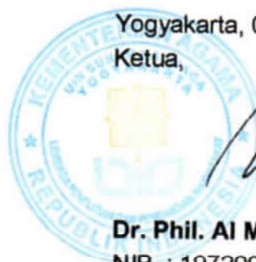
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fahrurozi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 18 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 13410194
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Plosokesep, Bunder
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**

**Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 589621, (0274) 586117
YOGYAKARTA**

SURAT KETERANGAN

NOMOR: UIN.02/L5/TI.00/1155/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP : 197701032005011003
Pangkat / Gol. Ruang : III/B
Jabatan : Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FAHRUROZI
NIM : 13410194
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah mengikuti training dan ujian sertifikasi ICT (Information and Communication Technology) pada 30 Desember 2013 dan mendapatkan nilai 87.5 (A) dengan rincian sebagai berikut:

1. Microsoft Word: 70
2. Microsoft Excel: 100
3. Microsoft Power Point: 80
4. Internet: 100

demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 17 Maret 2016
Kepala

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP: 197701032005011003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.15/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fahrurozi**
Date of Birth : **January 18, 1996**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 07, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	48
Total Score	477

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 07, 2017
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.10/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fahrurozi :

تاريخ الميلاد : ١٨ يناير ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يوليو ٢٠١٧, وحصل على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٥	التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٣ يوليو ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Daftar Riwayat Hidup

Identitas Pribadi

Nama : Fahrurozi

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 18 Januari 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Yogyakarta : Sadranan RT 01/11, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Alamat Asal : Gembongan RT 03/ 4, Sigaluh, Banjarnegara

Nama Orang Tua :

 a. Ayah : Mistam Al Prayitno

 b. Ibu : Ratinah

Pekerjaan Orang Tua : Petani

No Hp/Telp. : 0856 4060 3510

Alamat email : ozi.answer@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Guppi Gembongan (1999-2001)
2. SD Negeri 2 Gembongan (2001-2007)
3. MTs Negeri 2 Banjarnegara (2007-2010)
4. MA Negeri 2 Banjarnegara (2010-2013)
5. UIN Sunan Kalijaga (2013-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Fahrurozi

NIM. 13410194